

**PT Kalbe Farma Tbk.
dan Anak perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11173

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kalbe Farma Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebelum eliminasi sebesar 46,92% dan 53,43% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta jumlah penjualan bersih sebelum eliminasi sebesar 51,21% dan 52,11% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11173

**The Shareholders, the Boards of
Commissioners and Directors
PT Kalbe Farma Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Kalbe Farma Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect combined total assets before elimination accounting for 46.92% and 53.43% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and combined net sales before elimination accounting for 51.21% and 52.11% of the consolidated net sales in 2009 and 2008, respectively. Those statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kalbe Farma Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/*Public Accountant License No. 98.1.0065*

11 Maret 2010/*March 11, 2010*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.562.664.177.408	2c,3	1.321.797.625.299	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek, bersih	62.596.260.106	2d,4,12, 27b	124.748.588.599	<i>Short-term investments, net</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp7.379.112.880 pada tahun 2009 dan Rp5.520.542.958 pada tahun 2008	1.203.940.830.063	2e,5,12	935.357.382.409	<i>Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp7,379,112,880 in 2009 and Rp5,520,542,958 in 2008</i>
Piutang lain-lain	114.138.739.079		65.803.613.758	<i>Other receivables</i>
Persediaan, bersih	1.561.382.418.796	2f,2g,6, 7,12,22	1.606.123.881.887	<i>Inventories, net</i>
Aset lancar lainnya	197.170.092.624	2h,8	114.223.744.576	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	4.701.892.518.076		4.168.054.836.528	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	3.941.724.499	2f,6	4.838.713.018	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	29.354.137.617	2t,15	33.063.849.878	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan	35.133.127.194	2t,15	44.005.488.464	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.151.519.613.206 pada tahun 2009 dan Rp992.780.795.541 pada tahun 2008	1.398.127.877.081	2f,2i,2j,6,10, 12,22,23 2b,2m,	1.327.346.591.354	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,151,519,613,206 in 2009 and Rp992,780,795,541 in 2008</i>
Aset tidak berwujud, bersih	261.359.311.220	2o,11,23	82.407.284.714	<i>Intangible assets, net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	26.537.070.077		24.358.702.733	<i>Advances for purchases of equipment</i>
Aset tidak lancar lainnya	26.100.904.408	2k,27a,27t	19.756.945.209	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.780.554.152.096		1.535.777.575.370	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	6.482.446.670.172		5.703.832.411.898	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	339.131.952.804	4,5,7,10,12	145.888.622.451	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha	481.511.454.167	13	305.567.569.948	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	119.835.349.852		92.524.190.230	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	359.976.797.639	14	269.366.487.438	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	273.181.447.326	2t,15	177.900.635.770	<i>Taxes payable</i>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Hutang sewa pembiayaan	500.414.074	2j,10	574.290.696	<i>Obligations under finance leases</i>
Hutang obligasi, bersih	-	2n,16	258.550.034.422	<i>Bonds payable, net</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	1.574.137.415.862		1.250.371.830.955	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	8.326.437.947	2t,15	7.710.730.395	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Hutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.045.834.600	2j,10	490.843.640	<i>Obligations under finance leases - net of current maturities</i>
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	108.002.706.839	2s,26	99.515.700.749	<i>Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits</i>
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi	-	2b,9	900.824.853	<i>Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	117.374.979.386		108.618.099.637	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.691.512.395.248		1.358.989.930.592	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	262.431.783	2b	306.661.835	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	480.233.966.079	2b,17	722.136.665.972	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	18	507.800.721.100	Issued and fully paid - 10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	(7.067.833.816)	2b	290.923.253	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	102.392.500	2d,4	(4.649.401.679)	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.025.269.002	2b	5.056.658.788	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	40.157.416.692		33.089.195.230	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.489.141.978.407		3.684.440.514.806	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 782.490.000 saham pada tahun 2009 dan 576.798.500 saham pada tahun 2008	(688.603.393.009)	2i,18	(569.510.784.185)	Treasury stock - 782,490,000 shares in 2009 and 576,798,500 shares in 2008
Ekuitas, Bersih	4.310.437.877.062		3.622.399.153.499	Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.482.446.670.172		5.703.832.411.898	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	9.087.347.669.804	2p,2u, 5,20,21	7.877.366.385.633	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.575.407.367.444	2f,2p,2s,2u,6, 7,10,20,22,26	4.073.725.872.514	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	4.511.940.302.360		3.803.640.513.119	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2p,2s,6,8, 10,23,26,27c, 27h,27i,27j,33		OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.348.510.905.389		2.138.018.506.030	Selling
Umum dan administrasi	518.793.836.610		450.234.993.979	General and administrative
Penelitian dan pengembangan	78.760.865.163		72.674.610.589	Research and development
Jumlah Beban Usaha	2.946.065.607.162		2.660.928.110.598	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.565.874.695.198		1.142.712.402.521	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	65.471.863.530	3,4,24	54.020.602.978	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	15.255.329.077	2i,10	6.481.675.348	Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	3.493.110.118	2d	8.134.033.652	Gain on sale of short-term investments
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(94.920.355.285)	2q,2r,29	42.553.538.201	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan Rupa-rupa, bersih	(53.449.204.212) (30.653.243.507)	12,16,25 2n,11,15,30	(52.045.670.252) (23.834.730.503)	Interest expense and financial charges Miscellaneous, net
Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih	(94.802.500.279)		35.309.449.424	Other Income (Charges), Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.471.072.194.919		1.178.021.851.945	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(416.782.713.956)	2t,15	(356.433.056.594)	Current
Tangguhan	(4.622.364.415)		3.915.837.997	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(421.405.078.371)		(352.517.218.597)	Income Tax Expense, Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.049.667.116.548		825.504.633.348	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(120.663.376.210)	2b	(118.682.487.158)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	929.003.740.338		706.822.146.190	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	163	2v, 18, 28	117	Income from operations
Laba bersih	97		72	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, bersih/ Unrealized Gains (Losses) on Appreciation (Decline) in Market Values of Short-term Investments, net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings			Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Ekuitas, Bersih/ Shareholders' Equity, Net	
								Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	507.800.721.100	2.640.000.000	1.513.327.078	4.153.339.938	(36.758.673.814)	21.834.367.449	2.001.247.563	26.032.253.263	3.075.956.684.267	3.101.988.937.530	(218.311.325.616)	3.386.861.941.228	Balance as of December 31, 2007
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	7.056.941.967	(7.056.941.967)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	3.055.411.225	-	-	-	-	3.055.411.225	Differences arising from foreign currency translations
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek Perusahaan	2d,4	-	-	-	-	(26.483.769.128)	-	-	-	-	-	(26.483.769.128)	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments Company
Anak perusahaan	-	-	50.576.772	-	-	-	-	-	-	-	-	50.576.772	Subsidiaries
Pembelian kembali saham	2l,18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(351.199.458.569)	(351.199.458.569)	Buy back of shares
Reklasifikasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2i,19	-	(1.272.980.597)	(4.153.339.938)	-	-	-	-	5.426.320.535	5.426.320.535	-	-	Reclassification arising from adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(101.560.144.220)	(101.560.144.220)	-	(101.560.144.220)	Distribution of cash dividends
Dividen atas penarikan kembali saham	-	-	-	-	-	-	-	-	4.852.450.001	4.852.450.001	-	4.852.450.001	Dividends from treasury stock
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	706.822.146.190	706.822.146.190	-	706.822.146.190	Net income for 2008
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	507.800.721.100	2.640.000.000	290.923.253	-	(36.758.673.814)	(4.649.401.679)	5.056.658.788	33.089.195.230	3.684.440.514.806	3.717.529.710.036	(569.510.784.185)	3.622.399.153.499	Balance as of December 31, 2008
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	18	-	-	-	-	-	-	7.068.221.462	(7.068.221.462)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(2.031.389.786)	-	-	-	-	(2.031.389.786)	Differences arising from foreign currency translations
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek Perusahaan	2d,4	-	-	-	-	4.751.794.179	-	-	-	-	-	4.751.794.179	Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments Company
Anak perusahaan	-	-	(1.386.494.144)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.386.494.144)	Subsidiaries
Pembelian kembali saham oleh Perusahaan	2l,18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(119.092.608.824)	(119.092.608.824)	Buy back of shares Company
Anak perusahaan	2b	-	(5.972.262.925)	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.972.262.925)	Subsidiaries
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	-	(126.950.180.275)	(126.950.180.275)	-	(126.950.180.275)	Distribution of cash dividends
Dividen atas penarikan kembali saham	-	-	-	-	-	-	-	-	9.716.125.000	9.716.125.000	-	9.716.125.000	Dividends from treasury stock
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	929.003.740.338	929.003.740.338	-	929.003.740.338	Net income for 2009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	507.800.721.100	2.640.000.000	(7.067.833.816)	-	(36.758.673.814)	102.392.500	3.025.269.002	40.157.416.692	4.489.141.978.407	4.529.299.395.099	(688.603.393.009)	4.310.437.877.062	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.686.123.840.590		8.599.393.140.955	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(6.048.673.889.076)		(5.830.831.596.364)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.637.449.951.514		2.768.561.544.591	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	12.928.224.377		8.049.202.297	Receipts of claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(389.941.951.209)		(356.142.206.993)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, bersih	(1.896.852.784.081)		(1.612.768.004.551)	Payments for other operating expenses, net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.363.583.440.601		807.700.535.344	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek dan deposito berjangka	149.516.929.663		187.963.817.622	Proceeds from sale of short-term investments and time deposits
Penerimaan penghasilan bunga	66.981.541.962		56.492.357.164	Interest income received
Hasil penjualan aset tetap	20.331.354.930		10.172.535.153	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan uang muka penjualan investasi jangka panjang	1.263.900.400		-	Advance for sale of long-term investment received
Perolehan saham Anak perusahaan dari pihak ketiga	(522.124.829.650)		-	Acquisitions of Subsidiaries' shares from third parties
Perolehan aset tetap	(277.596.519.508)		(305.198.137.295)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan pada investasi jangka pendek dan deposito berjangka	(84.443.721.852)		(135.870.696.543)	Placements in short-term investments and time deposits
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya, bersih	631.147.163		215.179.709	Proceeds from other investing activities, net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(645.440.196.892)		(186.224.944.190)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	2.432.741.994.739		292.853.342.945	Proceeds from bank loans
Penerimaan setoran modal saham dari pemegang saham minoritas Anak perusahaan	1.036.000.000		500.000.000	Receipts of capital contributions from Subsidiaries' minority shareholders
Pembayaran hutang bank	(2.239.498.664.386)		(190.681.390.174)	Payments of bank loans
Pembayaran obligasi	(259.319.000.000)		-	Payment of bonds
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(117.234.055.275)		(96.707.694.218)	Payments of cash dividends Company
Anak perusahaan	(34.511.737.170)		(26.731.845.186)	Subsidiaries
Penarikan kembali saham Perusahaan	(119.092.608.824)		(351.199.458.569)	Buy back of shares Company
Anak perusahaan	(5.972.262.925)		-	Subsidiaries
Pembayaran beban bunga	(48.150.013.121)		(55.354.893.471)	Payments of interest expense
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(741.355.797)		(2.526.845.665)	Payments of obligations under finance leases
Pembelian kembali obligasi	-		(9.851.000.000)	Re-purchase of bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(390.741.702.759)		(439.699.784.338)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	327.401.540.950		181.775.806.816	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	(86.958.582.016)		23.675.684.286	<i>Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.321.797.625.299	3	1.116.346.134.197	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
ditambah:				Add:
Saldo awal tahun kas dan setara kas milik PML	423.593.175	9	-	<i>Beginning balance of cash and cash equivalents of PML</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.562.664.177.408	3	1.321.797.625.299	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				ADDITIONAL DISCLOSURES
Aktivitas Investasi dan Pendanaan Yang Tidak Mempengaruhi Kas:				Investing and Financing Activities Not Affecting Cash Flows:
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	211.600.719.417	10	50.719.332.153	<i>Reclassification of constructions in progress</i>
Reklasifikasi uang muka aset tetap	4.931.323.305		3.476.333.551	<i>Reclassification of advances for purchases of property, and equipment</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	1.327.421.000	10	275.885.250	<i>Additions to assets under finance leases through incurrence of obligations under finance leases</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Negara Republik Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No. 3 pada tanggal 10 September 1966. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (Menkeh) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/72/23 tanggal 12 September 1967 dan diumumkan dalam Tambahan No. 234, Berita Negara Republik Indonesia No. 102 pada tanggal 22 Desember 1967. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 309, tanggal 25 Juni 2008, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70062.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kalbe Farma Tbk. (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 3 of Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo dated September 10, 1966. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice (MOJ) of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/72/23 dated September 12, 1967, and was published in Supplement No. 234 of State Gazette No. 102 dated December 22, 1967. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the last amendment of which was drawn up in notarial deed No. 309 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated June 25, 2008, concerning the changes of the Company’s articles of association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and prevailing regulations in the Capital Market. These latest amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70062.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 26, 2008.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, manufacture and distribution of pharmaceutical products (human and animal healthcare). Currently, the Company is primarily engaged in the production and development of pharmaceutical products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at KALBE Building Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 while its production plant is located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, West Java.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2009 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	20.000.000	30 Juli 1991/ July 30, 1991	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	30.000.000	23 April 1992/ April 23, 1992	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)		22 Mei 1992/ May 22, 1992	Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	50.000.000	10 November 1992/ November 10, 1992	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		17 November 1992/ November 17, 1992	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran umum terbatas	8.000.000	4 Mei 1993/ May 4, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	75.600.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of bonus shares Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pembagian dividen saham Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	32.400.000	15 Juli 1994/ July 15, 1994	Distribution of share dividends Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)		18 Juli 1994/ July 18, 1994	Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	216.000.000	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.728.000.000	24 Agustus 1999/ August 24, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	1.900.800.000	6 Desember 2000/ December 6, 2000	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	4.060.800.000	19 Desember 2003/ December 19, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan dan kegiatan Perusahaan lainnya (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Tambahan penempatan saham sehubungan dengan penggabungan usaha	2.034.414.422	16 Desember 2005/ December 16, 2005	<i>Additional issuance of shares in connection with the merger</i>
Jumlah	10.156.014.422 (*)		Total

(*) Jumlah ini termasuk 782.490.000 saham yang dibeli kembali.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

(*) This amount includes 782,490,000 shares which have been obtained as treasury stock.

c. Susunan dewan komisaris dan direksi, dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of commissioners and directors, and employees

As of December 31, 2009 and 2008, the members of the Company's board of commissioners and board of directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Johannes Setijono
 Santoso Oen
 Yozef Darmawan Angkasa
 Ferdinand Aryanto
 John Aristianto Prasetyo
 Farid Anfasa Moeloek

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Bernadette Ruth Irawati Setiady
 Johannes Berchman Apik Ibrahim
 Budi Dharma Wreksoatmodjo
 Herman Widjaja
 Vidjongtius

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan dewan komisaris dan direksi, dan karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp22,22 miliar dan Rp39,15 miliar masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.444 karyawan dan 10.257 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dipergunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai Grup) disusun berdasarkan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten atau perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of commissioners and directors, and employees (continued)

The salaries and compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors totaled to Rp22.22 billion and Rp39.15 billion in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have a combined total of 10,444 and 10,257 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") conform to generally accepted accounting principles and practices in Indonesia. The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, presented in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, that is, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar (Catatan 2d) dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2g).

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Secara umum, mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup. Anak perusahaan yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2009 %	2008 %	2009	2008
Farmasi:/ Pharmaceutical:							
PT Bintang Toedjoe - Bintang Toedjoe (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1949	100,00	100,00	575.151	622.438
PT Hexpharm Jaya Laboratories - Hexpharm (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1995	100,00	100,00	172.469	140.408

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at their fair market values (Note 2d) and inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2g).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Generally, the functional and reporting currency used by the Group is Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The Subsidiaries, in which the Company directly and/or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2009 %	2008 %	2009	2008
PT Saka Farma Laboratories - Saka (1) (a)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	80,00	53.549	53.462
PT Finusolprima Farma Internasional - Finusolprima (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1981	100,00	100,00	112.867	99.623
PT Bifarma Adiluhung - Bifarma (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	1997	100,00	100,00	2.868	2.629
Innogene Kalbiotech Pte. Ltd. - Innogene (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Singapura/ Singapore	2004	93,01	91,89	35.995	36.846
PT Dankos Farma - Danfar (1)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	100,00	100,00	136.218	107.084
PT Pharma Metric Labs. - PML (1) (b)	Farmasi/ Pharmaceutical	Jakarta	2006	79,82	34,45	7.704	-
<u>Makanan Kesehatan:/ Health Food:</u>							
PT Sanghiang Perkasa - Sanghiang (1)	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	1982	100,00	100,00	1.104.068	1.169.613
PT Kalbe Morinaga (1) Indonesia - KMI	Makanan Kesehatan/ Health Foods	Jakarta	2007	70,00	70,00	299.901	324.479
<u>Kemasan/ Packaging:</u>							
PT Kageo Igar Jaya Tbk. - Kageo Igar (1) (c)	Kemasan/ Packaging	Bekasi, Jawa Barat/ Bekasi, West Java	1977	67,51	63,10	317.809	305.783
PT Avesta Continental Pack - Avesta (3)	Kemasan/ Packaging	Bekasi, Jawa Barat/ Bekasi	1976	51,62	48,25	195.629	192.426
PT Indogravure - Indogravure (4)	Kemasan/ Packaging	West Java Tangerang, Banten	1985	26,33	24,61	63.646	65.208
<u>Penjualan dan distribusi/ Sale and Distribution:</u>							
PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) (1) (d)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1993	83,75	58,19	2.986.182	2.513.339
PT Tri Sapta Jaya (TSJ) (2)	Distributor Obat-obatan/ Pharmaceutical Distributor	Jakarta	1980	83,75	58,19	103.565	78.111

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2009 %	2008 %	2009	2008
PT Millenia Dharma Insani (MDI) (2)	Penjualan Obat-obatan dan Peralatan Kedokteran/ Sales of Pharmaceuticals and Medical Equipment	Jakarta	2003	83,75	58,19	14.659	8.304
PT Enseval Medika Prima (EMP) (2)	Distributor peralatan kesehatan/ Distribution of medical instruments	Jakarta	2008	83,75	58,19	217.813	26.096
PT Global Chemindo Megatrading (GCM) (2)	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	Jakarta	2008	83,75	58,19	213.429	68.778
PT Renalmed Tiara Utama (RTU) (2) (e)	Perdagangan peralatan kesehatan dan barang habis pakai/ Trading of medical instruments and consumable products	Jakarta	2008	81,66	55,30	30.901	11.393
Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV) (1)	Pengembangan, Produksi, Pemasaran dan Distribusi produk Kesehatan mata/ Development, Production, Marketing and Distribution of Eye health Products	Singapura/ Singapore	2008	100,00	100,00	9.950	5.072
Kalbe International Pte. Ltd. (KI) (1)	Pemasaran Produk Kesehatan dan Farmasi/ Wholesale of Medical and Pharmaceutical Products	Singapura/ Singapore	2007	100,00	100,00	166.328	135.752

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) EPMT
(3) Kageo Igar
(4) Avesta

The Subsidiary is directly owned by:
(1) Company
(2) EPMT
(3) Kageo Igar
(4) Avesta

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- (a) Pada tanggal 31 Agustus 2009, Saka menerbitkan tambahan saham sejumlah 130.000 saham atau Rp13.000.000.000 yang disetor oleh Perusahaan sebanyak 104.000 saham atau Rp10.400.000.000 dan Bintang Toedjoe sebanyak 26.000 saham atau Rp2.600.000.000. Kemudian, pada tanggal yang sama, Bintang Toedjoe juga membeli dari pihak ketiga sebanyak 26.000 saham Saka. Sebagai akibat dari transaksi ekuitas tersebut di atas, persentase pemilikan efektif Grup di Saka mengalami peningkatan dari 80% menjadi 100%.
- (b) Pada tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan membeli dari pihak ketiga 1.625 saham PML. Kemudian, pada tanggal yang sama, PML menerbitkan tambahan 4.000 saham yang disetor oleh Perusahaan dan pihak ketiga masing-masing sebanyak 3.484 saham dan 516 saham. Setelah transaksi ekuitas tersebut di atas, persentase pemilikan efektif Perusahaan di PML mengalami peningkatan dari 34,45% menjadi 79,82% (Catatan 9).
- (c) Berdasarkan surat manajemen PT Kageo Igar Tbk. (Kageo Igar) kepada Ketua BAPEPAM-LK tanggal 27 Januari 2009, Kageo Igar akan melakukan pembelian kembali saham Kageo Igar yang dimiliki publik. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Kageo Igar telah melakukan pembelian kembali sebanyak 68.576.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp5.972.262.925.
- (d) Pada tanggal 19 Juni 2009, Perusahaan mengumumkan rencana penawaran tender atas 725.239.000 saham yang mewakili sekitar 31,81% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT), Anak perusahaan, dan diikuti dengan pernyataan penawaran tender kepada Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2009. Pernyataan penawaran tender menjadi efektif berdasarkan surat Bapepam-LK No. S-6012/BL/2009 tertanggal 13 Juli 2009. Periode penawaran tender dilakukan dari tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2009. Selama periode tersebut, Perusahaan telah membeli sebanyak 580.161.820 saham EPMT dengan harga penawaran tender sebesar Rp870 per saham. Sebagai akibat atas penambahan saham tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di EPMT mengalami peningkatan dari 58,19% menjadi 83,64%. Kemudian, pada tanggal 12 Oktober 2009, Perusahaan membeli kembali dari pihak ketiga tambahan 2.550.000 saham EPMT. Setelah transaksi ekuitas tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di EPMT mengalami peningkatan menjadi 83,75%.
- (e) Anak perusahaan yang berdiri di tahun 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- (a) On August 31, 2009, Saka issued additional shares amounting to 130,000 shares or Rp13,000,000,000, which were subscribed and paid for by the Company, for 104,000 shares or Rp10,400,000,000 and Bintang Toedjoe for 26,000 shares or Rp2,600,000,000. Furthermore, on the same date, Bintang Toedjoe also purchased from a third party the remaining outstanding 26,000 shares of Saka. As a result of the said equity transactions, the Group's effective percentage of ownership in Saka increased from 80% to 100%.
- (b) On December 1, 2009, the Company purchased from a third party 1,625 shares of PML. Furthermore, on the same date, PML issued additional 4,000 shares which were subscribed and paid for by the Company and third parties amounting to 3,484 shares and 516 shares, respectively. After such equity transactions, the Company's effective percentage of ownership in PML increased from 34.45% to 79.82% (Note 9).
- (c) Based on the letter sent by the management of PT Kageo Igar Tbk. (Kageo Igar) to the Chairman of BAPEPAM-LK dated January 27, 2009, Kageo Igar will buy back its shares held by the public. This transaction is in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3. Attachment to the Decision No. Kep401/BL/2008 dated October 9, 2008 of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions Regarding Publicly-listed Company Share Buy Back or Publicly-listed Company in a Potential Market Crisis Condition. Until December 31, 2009, Kageo Igar had already repurchased 68,576,000 shares with total cost amounting to Rp5,972,262,925.
- (d) On June 19, 2009, the Company made a public announcement on a tender offer for 725,239,000 shares of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT), a Subsidiary, which represents 31.81% of EPMT's total issued and fully paid shares which was followed by a tender offer declaration to Bapepam-LK on June 24, 2009. The tender offer became effective based on Bapepam-LK letter No. S-6012/BL/2009 dated July 13, 2009. The tender offer period was conducted from July 14, 2009 until August 12, 2009. During the period, the Company purchased 580,161,820 EPMT's shares for a tender offer price of Rp870 per share. As a result of the said additional equity acquisition, the Company's effective percentage of ownership in EPMT increased from 58.19% to 83.64%. Furthermore, on October 12, 2009, the Company purchased from a third party additional 2,550,000 shares of EPMT. After the said equity transaction, the Company's effective percentage of ownership in EPMT increased to 83.75%.
- (e) A subsidiary that was established in 2008.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sejumlah US\$282.250 ke Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV) untuk modal kerja. Kemudian, pada bulan Januari, Maret dan Oktober 2009, KV menerbitkan tambahan saham masing-masing sejumlah US\$250.000, US\$465.750 dan US\$425.000. Seluruh saham tambahan tersebut disetor oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Januari dan 14 November 2008, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal masing-masing sejumlah US\$2.000.000 dan US\$750.000 untuk dana ekspansi KI.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah melakukan penyeteroran tambahan modal sejumlah Rp65 miliar ke Finusolprima, Anak perusahaan, berkaitan dengan perluasan pabrik Finusolprima. Kemudian, pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali melakukan penyeteroran tambahan modal sejumlah Rp15 miliar.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal masing-masing sejumlah US\$3.050.000 dan US\$2.260.000 ke Innogene untuk modal kerja. Dengan melakukan tambahan setoran modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di Innogene meningkat menjadi 93,01% dan 91,89% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada bulan April 2008, Perusahaan telah melakukan penambahan setoran modal sejumlah Rp6.100.000 ke Bifarma. Kemudian, pada bulan Desember 2008, Bifarma meningkatkan modal disetor dan ditempatkan penuh sejumlah Rp487.500.000. Seluruh penambahan modal tersebut disetor oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In December 2008, the Company made additional capital injection of US\$282,250 for working capital of Kalbe Vision Pte. Ltd. (KV). In January, March and October, 2009, KV issued additional shares amounting to US\$250,000, US\$465,750 and US\$425,000, respectively, which were all subscribed and paid by the Company.

On January 29 and November 14, 2008, the Company made additional capital contribution to KI amounting to US\$2,000,000 and US\$750,000, respectively, to provide funds for the expansion of KI's operations.

In 2008, the Company made additional capital contribution to Finusolprima, a Subsidiary, totaling Rp65 billion in connection with Finusolprima's factory expansion. In June 2009, the Company further made additional capital contribution amounting to Rp15 billion.

In 2009 and 2008, the Company made additional capital contributions of US\$3,050,000 and US\$2,260,000, respectively, for Innogene's working capital. As a result of these additional capital contributions, the Company's share ownership in Innogene increased and as of December 31, 2009 and 2008 was 93.01% and 91.89%, respectively.

In April 2008, the Company also made additional capital contribution of Rp6,100,000 to Bifarma. Furthermore, in December 2008, Bifarma had increased its paid-up capital amounting to Rp487,500,000. The additional paid-up capital was subscribed by the Company.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun Anak perusahaan yang berkedudukan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk tujuan konsolidasi dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	-	kurs tengah pada tanggal neraca (Rp9.400 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp10.950 per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2008)
<i>Balance sheet accounts</i>	-	<i>middle rate of exchange at balance sheet date (Rp9,400 to US\$1 as of December 31, 2009 and Rp10,950 to US\$1 as of December 31, 2008)</i>
Akun-akun laporan laba rugi	-	kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp10.356 per US\$1 pada tahun 2009 dan Rp9.757 per US\$1 pada tahun 2008)
<i>Statement of income accounts</i>	-	<i>average exchange rates during the year (Rp10,356 to US\$1 in 2009 and Rp9,757 to US\$1 in 2008)</i>

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing yang terjadi pada Anak perusahaan luar negeri dicatat dalam "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan".

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi antara biaya perolehan investasi dengan proporsi kepemilikan atas nilai wajar aset bersih (dan sebaliknya) Anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan (goodwill/goodwill negatif), diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima (5) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Manajemen Grup berpendapat bahwa periode amortisasi selama lima (5) sampai dengan dua puluh (20) tahun tersebut adalah wajar untuk goodwill mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak perusahaan yang diakuisisi. Selisih lebih yang tidak dapat diidentifikasi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud", sedangkan selisih kurang yang tidak dapat diidentifikasi disajikan sebagai "Goodwill Negatif" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

For consolidation purposes, the accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Difference resulting from translation made at foreign Subsidiaries is recorded as part of "Differences Arising from Foreign Currency Translations".

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated in the consolidation.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of non-wholly owned Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

The unidentifiable excess of the cost of investment over the proportionate share in fair value of the underlying net assets of an acquired Subsidiary (and vice-versa) at the date of acquisition (goodwill/negative goodwill), is being amortized using the straight-line method over five (5) to twenty (20) - year. The Group's management is of the opinion that the said period of five (5) to twenty (20) years amortization period is appropriate for goodwill in view of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries. The unidentifiable positive excess is presented as part of "Intangible Assets", whereas the unidentifiable negative excess is presented as "Negative Goodwill" in the consolidated balance sheets.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang bersangkutan sebagai akibat adanya perubahan ekuitas Anak perusahaan yang bukan berasal dari transaksi antara Grup tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada tanggal 25 September 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian "Subscription and Shareholders" dengan Cordlife International Pte. Ltd., Singapura ("Cordlife") dan PT Cordlife Indonesia ("CI"), dimana Perusahaan setuju untuk menempatkan sejumlah 192.000 saham atau sebesar 48,98% kepemilikan saham pada CI. Harga pemesanan saham adalah sejumlah US\$1 atau setara dengan Rp9.605, sehingga dengan demikian, jumlah keseluruhan harga penempatan saham adalah sejumlah US\$192.000 atau setara dengan Rp1.844.160.000. Pada tahun 2007, CI sudah memulai kegiatan komersial.

Penyertaan saham pada CI tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 31b).

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi sesuai dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal pengambilalihan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus atas selisih antara nilai perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In compliance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amounts of the Company's investments, and its proportionate shares in fair values of the underlying net assets of the investees due to changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Group and the said investees, are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equities" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

On September 25, 2006, the Company entered into a Subscription and Shareholders Agreement with Cordlife International Pte. Ltd., Singapore ("Cordlife") and PT Cordlife Indonesia ("CI"), whereas the Company agreed to subscribe for a total of 192,000 shares or 48.98% shares equity in CI. The subscription price is US\$1 or equal to Rp9,605, and accordingly, the total subscription price amounted to US\$192,000 or equivalent to Rp1,844,160,000. CI has commenced commercial operations in 2007.

The above-mentioned investment in shares of stock of CI, is accounted for using the equity method of accounting (Note 31b).

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan Grup di bawah 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

c. Setara kas

Call deposit dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal investasi atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan hutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan surat berharga yang terdiri dari saham dan unit reksadana yang tercatat di bursa efek; wesel tagih dan dana kelolaan manajer investasi.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan namun tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal penempatan dicatat dengan nilai nominal.

Dana kelolaan manajer investasi dicatat sebesar nilai pasar.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek saham, wesel tagih dan unit reksadana, termasuk yang dikelola oleh manajer investasi, diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebesar biaya perolehan, setelah diamortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Investments in shares of stock, in which the Group maintains ownership interests below 20% are carried at cost (cost method).

c. Cash equivalents

Call and time deposits and other short-term investments with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term investments

Short-term investments consist of time deposits and marketable securities, such as, shares of stock and mutual fund units listed in the stock exchanges; promissory notes and managed fund.

Time deposits with maturities of more than three (3) months but not exceeding one (1) year at the time of placement are recorded at their nominal values.

Investments in managed funds are recorded at their market values.

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", investments in listed shares of stock, promissory notes and mutual fund units, including managed fund, are classified into one of the following categories:

(i) *Held to maturity*

Investments in traded debt securities classified under this category are recorded at cost, inclusive of premium or net of discount, which is amortized up to maturity.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi jangka pendek (lanjutan)

(ii) Diperdagangkan

Efek utang dan ekuitas yang diperdagangkan dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang timbul akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar pada surat berharga tersebut disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Tersedia untuk dijual

Efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok "*tersedia untuk dijual*" dicatat dengan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari surat berharga tersebut disajikan dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pengklasifikasian dari surat berharga yang disebutkan di atas berdasar pada keputusan manajemen dan maksud penempatan atau pembelian dari surat berharga tersebut. Pengaruh yang timbul dari perubahan pengklasifikasian akan dilaporkan sesuai dengan PSAK No. 50. PSAK No. 50 (revisi) akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 (Catatan 32).

Biaya perolehan dari surat berharga yang terjual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai "*Investasi Jangka Panjang*" pada neraca konsolidasi.

Efek ekuitas yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu satu tahun pada saat perolehannya disajikan sebagai "*Investasi Jangka Panjang*".

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, jika diperlukan, berdasarkan hasil pengkajian ulang secara berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Short-term investments (continued)

(ii) Trading

Investments in traded debt and equity classified as "trading" are recorded at their market values. Gains or losses arising from appreciation or decline in their market values are presented in the consolidated statements of income.

(iii) Available-for-sale

Investments in traded debt and equity securities classified as "available-for-sale" are recorded at their market values. Unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in their market values are presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The above-mentioned classifications of investments in marketable securities are based on management's decision and the purpose of placement in or purchase of the said marketable securities. The effects of changes in such classifications will be accounted for in accordance with SFAS No. 50. The revised SFAS No. 50 will be effective on January 1, 2010 (Note 32).

Cost of commercial papers sold is calculated using the moving-average method.

Investment in debt securities held to maturity with terms of more than one year is presented as "Long-term Investments" in the consolidated balance sheets.

Equity shares not intended to be sold within one year at the time of acquisition are also presented as "Long-term Investments".

e. Allowance for doubtful accounts

The Group provides allowance for doubtful accounts, if necessary, based upon a review of the status of the individual receivable accounts at end of year.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*"the lower of cost or net realizable value"*). Grup pada umumnya menentukan biaya perolehan dengan menerapkan metode rata-rata bergerak (*"moving-average method"*) atau metode rata-rata tertimbang (*"weighted-average method"*).

Biaya perolehan persediaan Avesta, Indogravure, KI, Kageo Igar (sebelum tahun 2009) dan PML (mulai tahun 2009) ditentukan dengan menerapkan metode FIFO. Nilai tercatat persediaan Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 1,01% dan 7,31% dari saldo persediaan konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with entities, which are regarded as having special relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriated notes herein.

g. Inventories

Prior to January 1, 2009, inventories were recorded based on PSAK No. 14 which was issued by the Indonesian Institute of Accountants in 1994.

Effective January 1, 2009, the Group applied SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes SFAS No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the Group consolidated financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The Group generally determines the cost of its inventories using the moving-average or weighted-average method.

The cost of inventories of Avesta, Indogravure, KI, Kageo Igar (before 2009) and PML (starting 2009) are determined using the FIFO method. The combined carrying values of the inventories of these Subsidiaries accounted for about 1.01% and 7.31% of the consolidated balance of inventories as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of inventories at the end of year.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

i. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Grup telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 19).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, plant and equipment

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Group had previously revalued its property, plant and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and has chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as the deemed cost and such cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of the revaluation increment in property, plant and equipment that still exists at the initial application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented in the equity section of the consolidated balance sheet had been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 19).

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit and loss as incurred.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (*“straight-line method”*), (kecuali untuk aset tetap tertentu Bintang Toedjoe dan TSJ), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Perbaikan kantor disewa	3 - 8
Mesin dan peralatan	2 - 20
Perlengkapan kantor	2 - 8
Kendaraan dan alat transportasi	2 - 8
Peralatan kesehatan	5

Bintang Toedjoe, selain untuk bangunan dan prasarana, menghitung penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*“double-declining balance method”*). Nilai buku aset tetap yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 3,05% dan 4,49% dari nilai buku aset tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

TSJ menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*“double-declining balance method”*). Nilai buku kendaraan dan perlengkapan kantor yang dimiliki Anak perusahaan tersebut adalah sekitar 0,43% dan 0,57% dari nilai buku aset tetap konsolidasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method (except for the certain fixed assets of Bintang Toedjoe and TSJ), based on the estimated useful lives of the assets as follows:

10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
3 - 8	<i>Leasehold improvements</i>
2 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
2 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
2 - 8	<i>Vehicles and transportation equipment</i>
5	<i>Medical equipment</i>

Bintang Toedjoe, except for building and improvements, computes depreciation using the double-declining balance method. The net book value of property, plant and equipment of the said Subsidiary accounted for about 3.05% and 4.49% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

TSJ computes the depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net book value of the said fixed assets accounted for about 0.43% and 0.57% of the consolidated net book value of property, plant and equipment as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan, periode mana yang lebih pendek. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes, are amortized over the legal terms of the related landrights, whichever period is shorter. SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", requires the review of asset values for any impairment and write-down of asset values to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990). Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990). Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased items are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased items are classified as operating leases.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group recognized assets and liabilities in its consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated profit and loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Grup telah memilih model biaya.

Properti investasi Grup merupakan tanah yang dikuasai Anak perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment property

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby the Group has chosen the cost model.

The Group's investment property represents land which is held by a Subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property in land is stated at cost which is not depreciated.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in consolidated profit and loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use as evidenced by among others the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Modal saham yang diperoleh kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

m. Merek dagang, hak paten dan formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud, Bersih" pada neraca konsolidasi.

n. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi obligasi, disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil penawaran emisi obligasi. Selisih antara hasil penawaran bersih dari emisi obligasi dan nilai nominal obligasi tersebut diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut.

Penebusan obligasi secara permanen atau temporer dikurangkan langsung terhadap kewajiban obligasi yang bersangkutan. Selisih antara nilai penebusan dengan nilai tercatat bagian kewajiban obligasi tersebut (setelah dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi) dikreditkan atau dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

o. Beban piranti lunak

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

m. Trademarks, patents and formulas

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, patents and formulas are amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Trademarks, patents and formulas are presented as part of "Intangible Assets, Net" account in the consolidated balance sheets.

n. Bond issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the issuance of bonds are directly offset against the related proceeds in determining the net bonds payable. The difference between the net proceeds from bond issuance and the related total nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the bonds.

Redemptions of bonds, whether permanent or temporary, are directly offset against the related bonds payable. The difference between the redemption value and the corresponding proportionate carrying value of the related bonds payable (net of the related unamortized deferred bond issuance costs) is credited or charged directly to current operations.

o. Software cost

Cost incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over five (5) years.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang diterima pelanggan (*"FOB Destination"*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada distributor/pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
1 Euro/Rupiah	13.510	15.432
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	9.400	10.950
100 JP¥/Rupiah	10.170	12.123
1 SGD Dolar/Rupiah	6.699	7.607
1 MYR/Rupiah	2.747	3.153

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

r. Instrumen derivatif

Sebagai tambahan untuk lindung nilai *"alamiah"* yang normal terjadi (*"natural hedges"*), Perusahaan juga melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari usaha, transaksi yang spesifik dan juga risiko penjabaran mata uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

Revenue from export sales made under *"FOB Destination"* arrangement is recognized when the goods are received by customers. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the distributors/customers. Expenses are recognized when these are incurred.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used for December 31, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	13.510	15.432	<i>EUR1/Rupiah</i>
	9.400	10.950	<i>U.S. Dollar 1/Rupiah</i>
	10.170	12.123	<i>JP¥100/Rupiah</i>
	6.699	7.607	<i>SGD Dollar 1/Rupiah</i>
	2.747	3.153	<i>MYR1/Rupiah</i>

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Derivative instruments

In addition to natural hedges, the Company also enters into and engages in foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from business, specific transaction, as well as currency translation risks.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen derivatif (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat pada operasi tahun berjalan, kecuali bila seluruh ketentuan khusus yang memperbolehkan penangguhan (sebagai "pendapatan komprehensif lainnya") bagi beberapa jenis akuntansi lindung nilai yang diatur dalam PSAK tersebut terpenuhi. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. PSAK No. 55 (revisi) akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 (Catatan 32).

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Berdasarkan UU tersebut, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU terpenuhi. Seperti dijelaskan dalam paragraf berikut, Perusahaan, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ telah menyelenggarakan program dana pensiun untuk karyawannya. Namun, tambahan penyisihan imbalan kerja karyawan tetap dibuat agar imbalan kerja karyawan berdasarkan program dana pensiun tersebut dapat memenuhi dan menutupi batas minimum imbalan kerja karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan UU. Tambahan penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan aktuarial independen. Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit of Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Derivative instruments (continued)

Relative to the above, the Company applies the provisions of SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that gains (losses) arising from changes in fair values of derivative instruments be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements to allow deferral (as "other comprehensive income") under certain type of hedge accounting, as provided in the said SFAS, are met. In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55, all of the aforementioned derivative instruments of the Company do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes. The revised SFAS No. 55 will be effective on January 1, 2010 (Note 32).

s. Employees' service entitlement benefits

The Group recognizes provisions for employees' service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. As discussed in the following paragraph, the Company, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT and TSJ already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees. Nevertheless, additional provisions for the estimated liabilities for employees' service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their formal pension plans, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law. The additional provisions are estimated using actuarial calculations based on the reports prepared by an independent firm of actuaries. The said actuarial calculations are determined using the "Projected Unit of Credit" method.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT dan TSJ menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang ditujukan untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial, termasuk biaya jasa lalu dan biaya jasa kini, yang diamortisasi selama sisa masa kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat.

t. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Employees' service entitlement benefits
(continued)**

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of the plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are recognized as income or expense over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

As previously discussed, the Company, Bifarma, Fima, Danfar, Sanghiang, Avesta, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Kageo Igar, EPMT and TSJ have defined benefit pension plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Pension costs are fully funded by the Company and the said Subsidiaries and consist of actuarially computed contributions covering past service costs and current service costs, which are amortized over the average remaining service years of the qualified/covered employees.

t. Income tax expense (benefits)

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided on all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Beban (manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

v. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali).

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax expense (benefits) (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

v. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", basic income from operations and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted-average number of shares outstanding during the year (less treasury stock).

w. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas		
Rupiah	12.539.328.911	26.250.825.205
Dolar A.S.	1.629.685.967	1.389.818.136
Mata uang lainnya	500.348.088	1.719.337.123
Sub-jumlah	14.669.362.966	29.359.980.464
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	130.141.835.462	1.096.874.655
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	52.391.980.321	33.953.048.945
PT Bank Permata Tbk.	24.504.755.663	7.387.855.673
PT Bank Central Asia Tbk.	11.979.673.729	13.496.656.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.762.975.736	13.272.450.198
Citibank N.A., Jakarta	8.726.137.098	4.530.475.526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.741.645.064	2.173.789.889
PT Bank DBS Indonesia	198.373.226	11.622.980.535
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.745.389.677	10.958.767.357
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Jakarta	40.482.732.841	40.650.710.414
PT Bank Permata Tbk.	11.496.200.946	6.524.467.610
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	9.025.815.610	8.626.172.385
PT Bank Central Asia Tbk.	8.127.074.842	10.564.958.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.106.659.077	4.845.723.101
PT Bank DBS Indonesia	620.406.109	26.005.821.198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	12.150.825.308	4.270.102.835
Rand Afrika Selatan		
Standard Bank, Afrika Selatan	11.306.855.800	7.093.201.950
Mata uang lainnya		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.029.289.047	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	4.849.179.217	3.944.040.065
Sub-jumlah	371.387.804.773	211.018.097.757
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	176.250.000.000	41.700.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	69.500.000.000	38.400.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	67.440.168.596	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	56.500.000.000	60.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	51.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	49.800.000.000	13.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	48.320.817.445	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	45.000.000.000	-
PT Bank Barclays Indonesia	36.107.679.631	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	32.500.000.000	58.600.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	26.000.000.000	31.000.000.000
PT Bank Commonwealth	23.850.000.000	17.500.000.000
PT Bank Mega Tbk.	20.000.000.000	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2009	2008
Cash		
Rupiah		
Cash on hand		
Rupiah		
U.S. Dollar		
Other currencies		
Sub-total		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (each below Rp5 billion)		
U.S. Dollar		
Citibank N.A., Jakarta		
PT Bank Permata Tbk.		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (each below Rp5 billion)		
South African Rand		
Standard Bank, South Africa		
Other currencies		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Others (each below Rp5 billion)		
Sub-total		
Cash equivalents - call and time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Barclays Indonesia		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		
PT Bank Commonwealth		
PT Bank Mega Tbk.		

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Setara kas - <i>call deposit</i> dan deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.719.425.765	44.198.434.399
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.900.000.000	17.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	8.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.200.000.000	73.900.000.000
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	6.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	-	1.200.000.000
Dolar A.S.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	121.166.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	114.436.532.032	71.175.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	70.688.000.000	64.276.500.000
PT Bank UOB Buana Tbk.	29.140.000.000	37.830.379.534
PT Bank Permata Tbk.	28.199.859.000	120.811.474.833
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.400.000.000	38.346.599.970
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	9.400.000.000	5.475.000.000
PT Bank Mega Tbk.	4.700.000.000	49.275.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	84.712.971.292
PT ANZ Panin Bank	-	50.917.500.000
PT Bank UOB Indonesia	-	27.375.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	22.995.000.000
PT Bank Commonwealth	-	21.900.000.000
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	11.888.527.200	27.623.987.050
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	15.432.400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	11.574.300.000
Sub-jumlah	1.176.607.009.669	1.072.719.547.078
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) - Rupiah	-	8.700.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.562.664.177.408	1.321.797.625.299

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008
Cash equivalents - <i>call and time deposits - third parties (continued)</i> Rupiah (continued)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.		
Others (each below Rp5 billion)		
U.S. Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank UOB Buana Tbk.		
PT Bank Permata Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.		
PT Bank Mega Tbk.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
PT ANZ Panin Bank		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank Commonwealth		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
Sub-total		
Certificates of Bank Indonesia (SBIs) - Rupiah		
Total Cash and Cash Equivalents		

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka serta SBI adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call and time deposits and SBIs are as follows:

	2009	2008	
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka			<i>Call and time deposits</i>
Rupiah	5,75% - 14,00%	3,75% - 14,00%	Rupiah
Dolar A.S.	1,25% - 6,25%	1,75% - 7,25%	U.S. Dollar
Euro	1,00% - 3,00%	1,00% - 2,50%	Euro
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	7,87% - 9,22%	Certificates of Bank Indonesia (SBIs)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka, unit reksadana, obligasi, dana kelolaan manajer investasi dan surat berharga lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	52.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.000.000.000	20.157.957.787
Sub-jumlah	<u>62.000.000.000</u>	<u>20.157.957.787</u>
Surat-surat berharga		
Tersedia untuk dijual		
Unit reksadana	300.000.000	77.959.612.482
Dana kelolaan manajer investasi	-	13.300.385.245
Obligasi	-	13.000.000.000
Surat berharga lainnya (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	40.395.000	2.161.679.000
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar investasi jangka pendek, bersih		
Perusahaan	102.392.500	(4.649.401.679)
Anak perusahaan	153.472.606	2.818.355.764
Bersih	<u>596.260.106</u>	<u>104.590.630.812</u>
Investasi Jangka Pendek, Bersih	<u>62.596.260.106</u>	<u>124.748.588.599</u>

4. SHORT-TERM INVESTMENTS, NET

Short-term investments consist of time deposits, mutual fund units, traded bonds, managed funds and other marketable securities. The details of this accounts are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	20.157.957.787	20.157.957.787
Sub-total	<u>20.157.957.787</u>	<u>20.157.957.787</u>
Marketable securities		
Available-for-sale		
Mutual fund units	300.000.000	77.959.612.482
Managed funds	-	13.300.385.245
Bonds	-	13.000.000.000
Other marketable securities (each below Rp3 billion)	40.395.000	2.161.679.000
Unrealized gains (losses) on appreciation (decline) in market values of short-term investments, net		
Company	102.392.500	(4.649.401.679)
Subsidiaries	153.472.606	2.818.355.764
Net	<u>596.260.106</u>	<u>104.590.630.812</u>
Short-term Investments, Net	<u>62.596.260.106</u>	<u>124.748.588.599</u>

Suku bunga per tahun untuk *call deposit* dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call deposits and time deposits are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	7,00% - 8,00%	10,00% - 13,00%

Pada tanggal 31 Desember 2008, rincian investasi jangka pendek obligasi tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008, the details of the above available-for-sale short-term investments in traded bonds denominated in Rupiah currency are as follows:

	<u>2008</u>		
	<u>Rating</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri B	AA+	5.000.000.000	Astra Sedaya Finance IX Tahun 2008 Seri B
Federal International Finance VIII Tahun 2008 Seri A	AA-	4.000.000.000	Federal International Finance VIII Tahun 2008 Seri A
Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri C	AA-	4.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII Tahun 2007 Seri C
Jumlah		<u>13.000.000.000</u>	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK, BERSIH
 (lanjutan)

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik.

Deposito berjangka sejumlah Rp10.000.000.000 dan Rp20.157.957.787 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti yang dijelaskan pada Catatan 12.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2009	2008	
Pelanggan dalam negeri	1.102.240.591.330	853.107.348.774	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	109.079.351.613	87.770.576.593	Foreign customers
Jumlah	1.211.319.942.943	940.877.925.367	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(7.379.112.880)	(5.520.542.958)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	1.203.940.830.063	935.357.382.409	Trade Receivables, Net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS, NET
 (continued)

Investment in managed funds comprises of shares of publicly-listed companies.

Time deposits with an aggregate amount of Rp10,000,000,000 and Rp20,157,957,787 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account consists of trade receivables from third parties with details as follows:

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah/ Foreign Currencies (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	829.886.481.826	111.199.398.813	941.085.880.639	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	145.925.593.982	25.328.469.902	171.254.063.884	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.626.558.135	8.385.648.451	35.012.206.586	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.904.436.590	4.896.869.837	25.801.306.427	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.087.047.365	31.079.438.042	38.166.485.407	Over 90 days
Jumlah	1.030.430.117.898	180.889.825.045	1.211.319.942.943	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(5.400.328.280)	(1.978.784.600)	(7.379.112.880)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	1.025.029.789.618	178.911.040.445	1.203.940.830.063	Trade Receivables, Net

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	590.077.408.008	72.413.333.234	662.490.741.242	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	180.679.957.432	12.156.702.010	192.836.659.442	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.070.493.837	38.932.850.908	60.003.344.745	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.891.780.469	3.796.129.508	16.687.909.977	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.962.226.261	1.897.043.700	8.859.269.961	Over 90 days
Jumlah	811.681.866.007	129.196.059.360	940.877.925.367	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(4.151.792.958)	(1.368.750.000)	(5.520.542.958)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang Usaha, Bersih	807.530.073.049	127.827.309.360	935.357.382.409	Trade Receivables, Net

Analisis mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	5.520.542.958	3.693.765.727	Balance at beginning of year
Mutasi tahun berjalan:			Movements during the year:
Penambahan penyisihan	6.224.251.905	5.037.867.375	Additional provisions
Pemulihan penghapusan	(4.365.681.983)	(3.211.090.144)	Reversal of Write-off
Saldo akhir tahun	7.379.112.880	5.520.542.958	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, the Group's management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Piutang usaha sebesar Rp53,5 miliar dan Rp44,5 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada Catatan 12.

Trade receivables with an aggregate amount of Rp53.5 billion and Rp44.5 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi keuangan, sewa ruang kantor dan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan asuransi sejumlah Rp3.127 miliar, US\$78 juta dan EUR807 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 dan sejumlah Rp3.229 miliar, US\$72,8 juta dan EUR817 ribu pada tanggal 31 Desember 2008. Polis asuransi tersebut untuk melindungi sebagian persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 7 dan 10).

AMM merupakan pihak hubungan istimewa terhadap Grup yang tergolong sebagai entitas di bawah sependali.

- b. Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian masing-masing karyawan. Pinjaman kepada karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Rincian saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2009	2008	2009 (%)	2008 (%)	
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					<u>Due from related parties</u>
Pinjaman karyawan	3.941.724.499	4.838.713.018	0,06	0,08	Loans to employees
Jumlah	3.941.724.499	4.838.713.018	0,06	0,08	Total

6. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, principally consisting of financing transactions, office space rentals and insurance, with details as follows:

- a. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM), with combined insurance coverage amounting to Rp3,127 billion, US\$78 million and EUR807 thousand as of December 31, 2009, and Rp3,229 billion, US\$72.8 million and EUR817 thousand as of December 31, 2008. The said insurance policies covered portions of inventories and property, plant and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks, on a blanket basis (Notes 7 and 10).

AMM is considered as a related party to the Group in view of common control.

- b. The Company and certain Subsidiaries provide loans to employees subject to certain criteria and conditions depending on their position/level. These employee loans are being collected through regular monthly salary deductions.

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Barang jadi (Catatan 22)	702.393.585.831	733.177.550.831
Barang dagangan (Catatan 22)	495.371.962.712	340.302.603.855
Barang dalam proses (Catatan 22)	28.920.080.790	32.050.826.928
Bahan baku dan kemasan	326.789.768.375	497.073.157.718
Bahan baku dalam perjalanan	1.871.170.182	6.703.207.231
Suku cadang dan lain-lain	11.998.752.002	13.161.590.706
Jumlah	1.567.345.319.892	1.622.468.937.269
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.962.901.096)	(16.345.055.382)
Bersih	1.561.382.418.796	1.606.123.881.887

Analisis saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	16.345.055.382	5.818.950.720
Ditambah (dikurangi):		
Penyisihan tahun berjalan	11.279.312.989	15.806.305.908
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(21.661.467.275)	(5.280.201.246)
Saldo akhir tahun	5.962.901.096	16.345.055.382

Persediaan dengan nilai tercatat keseluruhan sejumlah Rp13 miliar dan Rp21 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 12.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai keseluruhan pertanggungan sejumlah Rp1.897 miliar dan US\$10,5 juta pada tanggal 31 Desember 2009, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 6).

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	83.943.171.969	34.674.303.932
Biaya dibayar di muka	54.949.600.308	36.694.460.452
Uang muka lain-lain	46.801.529.905	26.616.546.870
Pajak pertambahan nilai	8.338.863.224	12.520.176.248
Lain-lain	3.136.927.218	3.718.257.074
Jumlah	197.170.092.624	114.223.744.576

7. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	2009	2008
Barang jadi (Catatan 22)	702.393.585.831	733.177.550.831
Barang dagangan (Catatan 22)	495.371.962.712	340.302.603.855
Barang dalam proses (Catatan 22)	28.920.080.790	32.050.826.928
Bahan baku dan kemasan	326.789.768.375	497.073.157.718
Bahan baku dalam perjalanan	1.871.170.182	6.703.207.231
Suku cadang dan lain-lain	11.998.752.002	13.161.590.706
Jumlah	1.567.345.319.892	1.622.468.937.269
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.962.901.096)	(16.345.055.382)
Bersih	1.561.382.418.796	1.606.123.881.887

An analysis of the movements in balance of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	2009	2008
Saldo awal tahun	16.345.055.382	5.818.950.720
Ditambah (dikurangi):		
Penyisihan tahun berjalan	11.279.312.989	15.806.305.908
Penghapusan persediaan tahun berjalan	(21.661.467.275)	(5.280.201.246)
Saldo akhir tahun	5.962.901.096	16.345.055.382

Inventories with an aggregate carrying amount of Rp13 billion and Rp21 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral to certain loans, as discussed in Note 12.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined coverage amounting to about Rp1,897 billion and US\$10.5 million as of December 31, 2009, which, in the Group management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 6).

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2009	2008
Uang muka pembelian bahan baku dan barang jadi	83.943.171.969	34.674.303.932
Biaya dibayar di muka	54.949.600.308	36.694.460.452
Uang muka lain-lain	46.801.529.905	26.616.546.870
Pajak pertambahan nilai	8.338.863.224	12.520.176.248
Lain-lain	3.136.927.218	3.718.257.074
Jumlah	197.170.092.624	114.223.744.576

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

		2009		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.844.160.000)	-	<i>At equity method</i> PT Cordlife Indonesia (CI)
		2008		
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Metode Ekuitas				
PT Cordlife Indonesia (CI)	1.844.160.000	(1.844.160.000)	-	<i>At equity method</i> PT Cordlife Indonesia (CI)
PT Pharma Metric Labs. (PML)	344.500.000	(1.245.324.853)	(900.824.853)	<i>At equity method</i> PT Pharma Metric Labs. (PML)

Berdasarkan hasil operasional PML, nilai tercatat investasi Perusahaan pada PML mengalami penurunan hingga bersaldo negatif sebesar Rp900.824.853 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

Pada tanggal 1 Desember 2009, persentase pemilikan efektif Perusahaan di PML mengalami peningkatan dari 34,45% menjadi 79,82% (Catatan 2b). Sebagai dampak atas peningkatan persentase pemilikan efektif di PML tersebut, laporan keuangan konsolidasi Grup pada tahun 2009 mencakup laporan keuangan PML mulai dari tanggal 1 Desember 2009.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

Based on PML's operational results, the net carrying value of the Company's investment has been reduced and reflected as negative balance amounting to Rp900,824,853 as of December 31, 2008, which is presented as "Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost" in the 2008 consolidated balance sheets.

On December 1, 2009, the Company's effective percentage of ownership in PML increased from 34.45% to 79.82% (Note 2b). As a result of such increase in PML's percentage of ownership, the Group consolidated financial statements in 2009 include PML's financial statements starting from December 1, 2009.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan hak atas tanah	231.337.478.196	34.315.703.126	-	265.653.181.322	Land and landrights	
Bangunan dan prasarana	457.651.372.503	99.734.591.770	322.986.257	557.062.978.016	Buildings and improvements	
Perbaikan kantor disewa	10.021.455.593	2.824.066.902	91.617.400	12.753.905.095	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan	832.344.475.189	92.426.196.584	4.842.354.170	919.928.317.603	Machinery and equipment	
					Office equipment, furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor	358.962.628.570	55.583.304.535	5.846.710.950	408.699.222.155	Vehicles and transportation equipment	
Kendaraan dan alat transportasi	231.901.352.234	18.220.352.455	33.774.292.743	216.347.411.946	Medical equipment	
Peralatan kesehatan	31.667.638.341	29.919.953.816	186.052.700	61.401.539.457		
Sub-jumlah	2.153.886.400.626	333.024.169.188	45.064.014.220	2.441.846.555.594	Sub-total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Machinery and equipment	
Kendaraan	883.685.250	1.327.421.000	366.252.250	1.844.854.000	Vehicles	
Sub-jumlah	9.383.685.250	1.327.421.000	366.252.250	10.344.854.000	Sub-total	
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	68.666.238.630	90.547.137.977	97.348.687.425	61.864.689.182	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	88.191.062.389	61.652.361.114	114.252.031.992	35.591.391.511	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	156.857.301.019	152.199.499.091	211.600.719.417	97.456.080.693	Sub-total	
Jumlah Nilai Tercatat	2.320.127.386.895	486.551.089.279	257.030.985.887	2.549.647.490.287	Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan hak atas tanah	1.021.356.062	95.688.648	-	1.117.044.710	Land and landrights	
Bangunan dan prasarana	155.380.964.331	26.063.980.879	84.008.991	181.360.936.219	Buildings and improvements	
Perbaikan kantor disewa	5.678.975.633	1.349.688.652	85.047.910	6.943.616.375	Leasehold improvements	
Mesin dan peralatan	415.597.840.149	81.515.535.328	4.635.656.357	492.477.719.120	Machinery and equipment	
					Office equipment, furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor	231.261.221.110	55.261.588.742	4.666.193.534	281.856.616.318	Vehicles and transportation equipment	
Kendaraan dan alat transportasi	165.190.469.533	25.369.855.788	29.091.902.196	161.468.423.125	Medical equipment	
Peralatan kesehatan	16.615.952.041	6.295.453.077	74.287.194	22.837.117.924		
Sub-jumlah	990.746.778.859	195.951.791.114	38.637.096.182	1.148.061.473.791	Sub-total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	1.712.500.049	1.208.823.564	-	2.921.323.613	Machinery and equipment	
Kendaraan	321.516.633	380.272.475	164.973.306	536.815.802	Vehicles	
Sub-jumlah	2.034.016.682	1.589.096.039	164.973.306	3.458.139.415	Sub-total	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	992.780.795.541	197.540.887.153	38.802.069.488	1.151.519.613.206	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	1.327.346.591.354			1.398.127.877.081	Net Book Value	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

		2008			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
Pemilikan Langsung					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan hak atas tanah	222.286.971.654	9.517.986.350	467.479.808	231.337.478.196	<i>Land and landrights</i>
Bangunan dan prasarana	485.265.207.123	27.603.253.486	55.217.088.106	457.651.372.503	<i>Buildings and improvements</i>
Perbaikan kantor disewa	8.037.068.147	2.359.292.886	374.905.440	10.021.455.593	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	691.166.818.982	148.210.549.016	7.032.892.809	832.344.475.189	<i>Machinery and equipment</i>
Perengkapan kantor	303.820.683.265	74.100.553.383	18.958.608.078	358.962.628.570	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan dan alat transportasi	220.780.230.908	27.878.578.963	16.757.457.637	231.901.352.234	<i>Vehicles and transportation equipment</i>
Peralatan kesehatan	21.789.977.391	10.014.760.950	137.100.000	31.667.638.341	<i>Medical equipment</i>
Sub-jumlah	1.953.146.957.470	299.684.975.034	98.945.531.878	2.153.886.400.626	<i>Sub-total</i>
Aset Sewa Pembiayaan					<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	21.801.761.616	-	13.301.761.616	8.500.000.000	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	2.967.825.000	275.885.250	2.360.025.000	883.685.250	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	24.769.586.616	275.885.250	15.661.786.616	9.383.685.250	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Pengerjaan					<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	19.692.409.916	57.444.104.062	8.470.275.348	68.666.238.630	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	43.484.908.121	86.955.211.073	42.249.056.805	88.191.062.389	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	63.177.318.037	144.399.315.135	50.719.332.153	156.857.301.019	<i>Sub-total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	2.041.093.862.123	444.360.175.419	165.326.650.647	2.320.127.386.895	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan hak atas tanah	1.159.280.494	95.688.648	233.613.080	1.021.356.062	<i>Land and landrights</i>
Bangunan dan prasarana	136.608.195.456	22.502.228.507	3.729.459.632	155.380.964.331	<i>Buildings and improvements</i>
Perbaikan kantor disewa	4.358.684.435	1.332.788.034	12.496.836	5.678.975.633	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	335.192.672.256	87.239.917.087	6.834.749.194	415.597.840.149	<i>Machinery and equipment</i>
Perengkapan kantor	189.689.273.574	44.263.814.818	2.691.867.282	231.261.221.110	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan dan alat transportasi	147.985.354.841	31.968.578.388	14.763.463.696	165.190.469.533	<i>Vehicles and transportation equipment</i>
Peralatan kesehatan	12.258.278.962	4.395.738.081	38.065.002	16.615.952.041	<i>Medical equipment</i>
Sub-jumlah	827.251.740.018	191.798.753.563	28.303.714.722	990.746.778.859	<i>Sub-total</i>
Aset Sewa Pembiayaan					<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	8.179.513.073	2.052.775.808	8.519.788.832	1.712.500.049	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.514.835.838	208.946.633	1.402.265.838	321.516.633	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	9.694.348.911	2.261.722.441	9.922.054.670	2.034.016.682	<i>Sub-total</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	836.946.088.929	194.060.476.004	38.225.769.392	992.780.795.541	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.204.147.773.194			1.327.346.591.354	<i>Net Book Value</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan sejumlah Rp196.345.491.096 dan Rp178.414.064.312 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	2009	2008
Beban pabrikasi	91.473.545.839	85.791.208.743
Beban penjualan (Catatan 23)	47.972.043.295	46.874.286.718
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	53.392.174.120	43.201.593.203
Beban penelitian dan pengembangan (Catatan 23)	3.507.727.842	2.546.975.648
Jumlah	196.345.491.096	178.414.064.312

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap kepemilikan langsung termasuk reklasifikasi dari aset dalam pengerjaan sejumlah Rp211.600.719.417 dan Rp50.719.332.153 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dan reklasifikasi aset sewa pembiayaan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp366.252.250 dan Rp164.973.306 pada tahun 2009 serta Rp15.661.786.616 dan Rp9.922.054.670 pada tahun 2008 serta reklasifikasi lainnya dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing Rp3.679.624.340 dan Rp1.030.422.751 pada tahun 2009, serta Rp72.738.420.936 dan Rp5.724.357.022 pada tahun 2008.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga jual	20.331.354.930	10.172.535.153
Nilai buku	5.076.025.853	3.690.859.805
Laba atas penjualan aset tetap	15.255.329.077	6.481.675.348

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

Depreciation

Depreciation expenses in 2009 and 2008 totaling Rp196,345,491,096 and Rp178,414,064,312, respectively, were charged to operations as part of the following:

	2009	2008
Manufacturing overhead	85.791.208.743	85.791.208.743
Selling expenses (Note 23)	46.874.286.718	46.874.286.718
General and administrative expenses (Note 23)	43.201.593.203	43.201.593.203
Research and development expenses (Note 23)	2.546.975.648	2.546.975.648
Total	178.414.064.312	178.414.064.312

Additions and Deductions

Additions to property, plant and equipment under direct ownership include reclassifications from construction in progress with total carrying value amounting to Rp211,600,719,417 and Rp50,719,332,153 in 2009 and 2008, respectively, and reclassifications from assets under capital lease with total carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp366,252,250 and Rp164,973,306 in 2009, respectively, and Rp15,661,786,616 and Rp9,922,054,670 in 2008, respectively, and other reclassifications with total carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp3,679,624,340 and Rp1,030,422,751, respectively, in 2009 and Rp72,738,420,936 and Rp5,724,357,022, respectively, in 2008.

An analysis of the related gains arising from those sales of property and equipment is as follows:

	2009	2008
Sales proceeds	20.331.354.930	10.172.535.153
Net book value	5.076.025.853	3.690.859.805
Gain on sale of property and equipment	15.255.329.077	6.481.675.348

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan

Beberapa Anak perusahaan, yaitu: Avesta (dengan PT Orix Indonesia Finance), Bifarma (dengan PT Tunas Financindo Sarana dan PT Toyota Astra Financial Services) dan Kalbe International (dengan Toyota Financial Services dan Orix Metro Leasing and Finance Corporation) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun untuk mesin dan peralatan serta kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	2009	2008	Year Due
Sampai dengan satu tahun	660.159.353	626.865.466	Within one year
Lebih dari satu sampai lima tahun	1.280.778.200	545.864.519	Between one to five years
Jumlah	1.940.937.553	1.172.729.985	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(394.688.879)	(107.595.649)	Amount applicable to interest
Hutang sewa pembiayaan	1.546.248.674	1.065.134.336	Obligations under finance leases
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(500.414.074)	(574.290.696)	Currently maturing portion
Bagian jangka panjang	1.045.834.600	490.843.640	Long-term portion

Aset dalam pengerjaan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp49.654.816.300 merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 49% dari nilai kontrak.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sejumlah Rp35.591.391.511 merupakan penambahan fasilitas pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 71% dari nilai kontrak.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Assets under finance lease

Certain subsidiaries, namely Avesta (with PT Orix Indonesia Finance, Bifarma (with PT Tunas Financindo Sarana and PT Toyota Astra Financial Services) and Kalbe International (with Toyota Financial Services and Orix Metro Leasing and Finance Corporation), have lease agreements with lease terms ranging from three (3) to five (5) years for machineries and equipment and vehicles.

Future minimum lease payments of these subsidiaries under the above-mentioned lease commitments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Construction in progress

Company

As of December 31, 2009, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp49,654,816,300 consist of extension and renovation of factory building. These projects are estimated to be completed in 2010. As of December 31, 2009, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 49% of the total contract value.

Machinery and equipment under construction/ installation with total carrying amount of Rp35,591,391,511 consist of additions to factory facilities. These projects are estimated to be completed in 2010. As of December 31, 2009, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 71% of the total contract value.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Anak perusahaan

EPMT

Pada tanggal 31 Desember 2009, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp8.755.989.642 merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana EPMT. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 65% dari nilai kontrak.

Finusolprima

Pada tanggal 31 Desember 2009, bangunan dan prasarana dalam pengerjaan sejumlah Rp3.453.883.240 merupakan perluasan dan renovasi bangunan pabrik. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 90% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang berakhir berkisar antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Anak perusahaan tertentu dengan nilai buku keseluruhan sejumlah Rp104,2 miliar dan Rp91,5 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh, seperti dijelaskan dalam Catatan 12.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah Rp1.231 miliar, US\$67,5 juta, EUR807 ribu, SIN\$39,12 ribu, JP¥750 ribu, dan ZAR275,93 ribu pada tanggal 31 Desember 2009, yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 6).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Subsidiaries

EPMT

As of December 31, 2009, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp 8,755,989,642 consist of renovation of EPMT's building and improvement. These projects are estimated to be completed in 2010. As of December 31, 2009, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 65% of the total contract value.

Finusolprima

As of December 31, 2009, the buildings and improvements under construction with total carrying amount of Rp3,453,883,240 consist of extension and renovation of factory building. These projects are estimated to be completed in 2010. As of December 31, 2009, the percentage of completion of these constructions in progress (in financial terms) is about 90% of the total contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which have remaining terms expiring on various dates between 2010 until 2038. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

The property, plant and equipment of certain Subsidiaries with combined net book value of Rp104.2 billion and Rp91.5 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are pledged as collateral to certain loans as discussed in Note 12.

All of the property, plant and equipment under direct ownership, as shown in the previous tables, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies with combined insurance coverage totaling Rp1,231 billion, US\$67.5 million, EUR807 thousand, SIN\$39.12 thousand, JP¥750 thousand and ZAR275.93 thousand as of December 31, 2009, which in the Group's management opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks (Note 6).

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hal lain-lain (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Other matters (continued)

The Group's management is of the opinion that the carrying values of the property, plant and equipment of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary.

11. ASET TIDAK BERWUJUD, BERSIH

Aset tidak berwujud terdiri dari goodwill, merek dagang, hak paten dan formula, serta piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of goodwill, trademarks, patents and formulas, and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Goodwill	263.011.258.602	68.358.738.863	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	55.102.612.283	56.754.730.783	Trademarks, patents and formulas
Piranti lunak komputer	40.930.661.196	36.922.556.158	Computer software
Jumlah	<u>359.044.532.081</u>	<u>162.036.025.804</u>	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun			Balance at beginning of year
Goodwill	(44.094.135.012)	(40.294.698.866)	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	(23.576.810.274)	(20.497.000.387)	Trademarks, patents and formulas
Piranti lunak komputer	(11.957.795.804)	(7.086.364.151)	Computer software
Sub-jumlah	<u>(79.628.741.090)</u>	<u>(67.878.063.404)</u>	Sub-total
<u>Amortisasi tahun berjalan</u>			<u>Amortization during the year</u>
Goodwill	(8.233.895.665)	(3.799.436.146)	Goodwill
Merek dagang, hak paten dan formula	(2.818.790.073)	(3.079.809.887)	Trademarks, patents and formulas
Piranti lunak komputer	(7.003.794.033)	(4.871.431.653)	Computer software
Sub-jumlah	<u>(18.056.479.771)</u>	<u>(11.750.677.686)</u>	Sub-total
Saldo akhir tahun	<u>(97.685.220.861)</u>	<u>(79.628.741.090)</u>	Balance at end of year
Bersih	<u>261.359.311.220</u>	<u>82.407.284.714</u>	Net

Penambahan goodwill pada tahun 2009 terutama merupakan selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih EPMT sehubungan dengan akuisisi terhadap 25,45% pemilikan saham EPMT yang dilakukan oleh Perusahaan selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2009 (Catatan 2b).

Additional goodwill in 2009 mainly represents the excess of investment costs over book values of the underlying net assets of EPMT in connection with the acquisition by the Company of EPMT's shares accounting for 25.45% equity ownership during July to August 2009 (Note 2b).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pinjaman Rupiah			<i>Rupiah loans</i>
Modal kerja			<i>Working capital</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	150.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	30.000.000.000	40.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.150.000.000	10.300.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
Kredit Berjangka (<i>Revolving</i>)			<i>Revolving Credit</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	30.000.000.000	-	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Cerukan			<i>Overdrafts</i>
PT Bank Permata Tbk.	2.154.273.990	-	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	827.678.814	6.172.446.817	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	49.416.175.634	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	339.131.952.804	145.888.622.451	Total Short-term Loans

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah berkisar antara 10,15% sampai dengan 14,93% pada tahun 2009 dan dari 11,07% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008.

Annual interest rates on the above loans range from 10.15% to 14.93% in 2009 and from 11.07% to 16.00% in 2008.

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebagai berikut:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), yang terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp50 miliar, fasilitas *time loan* sejumlah Rp150 miliar, fasilitas USLC maksimum sejumlah US\$2 juta dan fasilitas *foreign exchange hedging* maksimum sejumlah US\$5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman atas fasilitas *time loan* adalah masing-masing sebesar Rp30 miliar dan Rp40 miliar, sedangkan saldo pinjaman atas fasilitas cerukan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp9.356.017.140.

The Company obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), consisting of an overdraft facility amounting to Rp50 billion, time loan facility amounting to Rp150 billion, USLC facility with an aggregate limit of US\$2 million and foreign exchange hedging facility with an aggregate limit of US\$5 million. These facilities will mature on September 11, 2010. The outstanding balance from time loan facilities amounted to Rp30 billion and Rp40 billion as of December 31, 2009 and 2008, respectively, while the outstanding balance of the overdraft as of December 31, 2008 amounted to Rp9,356,017,140.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) sejumlah Rp50 miliar yang kemudian meningkat menjadi Rp100 miliar pada bulan Mei 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman tersebut adalah sejumlah Rp10 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010.

Pada bulan April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga), yang terdiri dari fasilitas pinjaman sejumlah Rp25 miliar dan fasilitas pinjaman tetap sejumlah Rp175 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman terdiri dari pencairan fasilitas pinjaman tetap sejumlah Rp150 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2010.

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC), yang terdiri dari fasilitas *import dan export* maksimum sejumlah US\$7 juta, fasilitas *revolving loan* sejumlah Rp20 miliar dan *exposure risk limit (weighted)* sejumlah US\$50 juta. Pada bulan September 2009, berdasarkan amandemen perjanjian terakhir, maksimum fasilitas *import dan export* serta fasilitas *exposure risk limit (weighted)* masing-masing menjadi sejumlah US\$4 juta dan US\$5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada saldo atas penggunaan fasilitas tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari The Royal Bank of Scotland, Jakarta (RBS), yang terdiri dari fasilitas *money market loan* sejumlah Rp100 miliar dan fasilitas *foreign exchange hedging* maksimum sejumlah US\$5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2009, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit *fixed loan on demand* dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) maksimum sejumlah Rp50 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

In 2008, the Company obtained revolving loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata), amounting to Rp50 billion which increase to Rp100 billion in May 2009. As of December 31, 2008, the total outstanding loan balances amounted to Rp10 billion. As of December 31, 2009, there were no outstanding drawdowns from the said credit facility. These facilities will mature on April 19, 2010.

In April 2009, the Company obtained working capital credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga), consisting of an overdraft facility amounting to Rp25 billion and fixed loan facility amounting to Rp175 billion. As of December 31, 2009, the total outstanding loan balances consisting of drawdowns from the fixed loan facility amounted to Rp150 billion. These facilities will mature on April 8, 2010.

In October 2008, the Company obtained credit facilities from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC), consisting of an import and export facility maximum amounting to US\$7 million, revolving loan facility amounting to Rp20 billion and exposure risk limit (weighted) amounting to US\$50 million. In September 2009, based on the latest agreement amendment, the maximum limit amount of import and export facility and exposure risk limit (weighted) facility amounted to US\$4 million and US\$5 million, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, there were no outstanding drawdowns from the said credit facilities. These facilities will mature on June 30, 2010.

In 2009, the Company obtained several credit facilities from The Royal Bank of Scotland, Jakarta (RBS), consisting of a money market loan facility amounting to Rp100 billion and a foreign exchange hedging facility with an aggregate limit of US\$5 million. As of December 31, 2009, there were no outstanding drawdown for these facilities. These facilities will mature on June 24, 2010.

In 2009, the Company also obtained fixed loan on demand credit facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with a maximum credit limit amounting to Rp50 billion. As of December 31, 2009, there was no outstanding drawdown for this facility. This facility will mature on July 29, 2010.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Indogravure

Indogravure memperoleh fasilitas kredit *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp12 miliar dan fasilitas cerukan sejumlah Rp2 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman adalah sejumlah Rp9.756.517.432 (terdiri atas pencairan kredit *demand loan* sejumlah Rp7,8 miliar dan penarikan fasilitas cerukan sejumlah Rp1.956.517.432). Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2010 dan dijamin dengan piutang usaha sejumlah Rp13 miliar, persediaan sejumlah Rp9 miliar, mesin dan peralatan Indogravure serta tanah dan bangunan atas nama Indogravure (Catatan 5, 7 dan 10).

Saka

Saka memperoleh fasilitas kredit dari NISP yang terdiri dari fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp5 miliar dan *demand loan* masing-masing sejumlah Rp7,5 miliar dan Rp2,5 miliar pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Maret 2010. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sejumlah Rp1,15 miliar untuk kredit *demand loan*, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sejumlah Rp4.215.929.385 untuk fasilitas cerukan dan Rp2,5 miliar untuk kredit *demand loan*. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap mesin dan peralatan, tanah Saka serta piutang usaha Saka sejumlah Rp7,5 miliar (Catatan 5 dan 10).

Finusolprima

Finusolprima memperoleh fasilitas cerukan dari NISP dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp1,5 miliar. Saldo pinjaman fasilitas cerukan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sejumlah Rp827.678.814, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas tersebut. Fasilitas cerukan ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2010 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Finusolprima (Catatan 5 dan 7).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Indogravure

Indogravure obtained a *demand loan facility* from PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) with a maximum credit limit amounting to Rp12 billion and an overdraft facility amounting to Rp2 billion. As of December 31, 2009, there were no outstanding drawdowns from the said credit facilities. The outstanding drawdown as of December 31, 2008 was Rp9,756,517,432 (consisting of drawdowns from the *demand loan facility* amounting to Rp7.8 billion and withdrawal from the overdraft facility amounting to Rp1,956,517,432). These loan facilities, which will mature on March 28, 2010, are secured by trade receivables amounting to Rp13 billion, inventories with carrying value of Rp9 billion, machinery and equipment of Indogravure and the land and buildings under the name of Indogravure (Notes 5, 7 and 10).

Saka

Saka obtained credit facilities from NISP, which consist of an overdraft facility with a maximum credit limit of Rp5 billion and *demand loan facility* of Rp7.5 billion and Rp2.5 billion in 2009 and 2008, respectively. These loan facilities have been extended and will mature on March 30, 2010. The total outstanding loan balances as of December 31, 2009 amounted to Rp1.15 billion for the *demand loan facility* while the outstanding balance as of December 31, 2008 amounted to Rp4,215,929,385 for the overdraft facility and Rp2.5 billion for the *demand loan facility*. These loan facilities were secured by Saka's machinery and equipment, Saka's land and accounts receivable amounting to Rp7.5 billion (Notes 5 and 10).

Finusolprima

Finusolprima obtained overdraft credit facility from NISP, with a maximum credit limit amounting to Rp1.5 billion. The outstanding loan balance from overdraft facility amounted to Rp827,678,814 as of December 31, 2009, while as of December 31, 2008, there was no outstanding drawdowns from the said credit facility. This overdraft facility remains available until March 28, 2010, and is secured by trade receivables and inventories of Finusolprima (Notes 5 and 7).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Avesta

Avesta memperoleh fasilitas modal kerja Pinjaman Tetap 1 dan Tetap 2 dari CIMB Niaga yang merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum masing-masing sejumlah Rp5 miliar dan Rp15 miliar. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sejumlah Rp5 miliar yang berasal dari fasilitas Pinjaman Tetap 1, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas Pinjaman Tetap 1 dijamin dengan deposito berjangka milik Kageo Igar pada CIMB Niaga sejumlah Rp5.157.957.787 pada tahun 2008 (Catatan 4). Pada tanggal 27 Oktober 2009, Pinjaman Tetap 1 telah dilunasi dan tidak diperpanjang. Sehingga deposito berjangka tersebut di atas tidak lagi digunakan sebagai jaminan kepada CIMB Niaga.

Fasilitas Pinjaman Tetap 2 dijamin dengan deposito berjangka milik Kageo Igar pada CIMB Niaga sejumlah Rp10 miliar dan Rp20 miliar masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 (Catatan 4). Fasilitas Pinjaman Tetap 2 berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010.

Pada tanggal 29 April 2008 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 28 April 2009, Avesta memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth (BC), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* sejumlah Rp5 miliar dan Rp15 miliar masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, fasilitas cerukan dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp5 miliar pada tahun 2009 dan 2008 serta fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$1.500.000 dan US\$700.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Avesta tidak mempunyai saldo pinjaman kepada BC. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha, sertifikat-sertifikat HGB, mesin dan peralatan milik Avesta, serta jaminan dari Kageo Igar (Catatan 5 dan 10).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Avesta

Avesta obtained short-term working capital fixed loan facilities Term 1 and Term 2 from CIMB Niaga with maximum credit facility amounting to Rp5 billion and Rp15 billion, respectively. Outstanding loan balance as of December 31, 2008 amounted to Rp5 billion from fixed loan credit facilities Term 1, while there were no outstanding drawdowns from the said credit facilities as of December 31, 2009.

Fixed loan facility Term 1 was secured by time deposits owned by Kageo Igar placed in CIMB Niaga amounting to Rp5,157,957,787 in 2008 (Note 4). On October 27, 2009, the fixed loan facility Term 1 was fully paid and not extended. Accordingly, the aforesaid time deposits were released as security to CIMB Niaga.

Fixed loan facility Term 2 was secured by time deposits owned by Kageo Igar placed in CIMB Niaga amounting to Rp10 billion and Rp20 billion in 2009 and 2008, respectively (Note 4). Fixed loan facility Term 2 will remain valid until October 29, 2010.

On April 29, 2008 and with the latest renewal of the facility on April 28, 2009, Avesta obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth (BC), which consist of demand loan facility in 2009 and 2008 amounting to Rp5 billion and Rp15 billion, respectively, overdraft facility with a maximum credit limit of Rp5 billion in 2009 and 2008 and Letters of Credit (L/C) facility amounting to US\$1,500,000 and US\$700,000 in 2009 and 2008, respectively. These loan facilities are valid until April 30, 2010. As of December 31, 2009 and 2008, Avesta has no outstanding loan due to BC. These loan facilities are secured by Avesta's trade receivables, landright (HGB) certificates, machinery and equipment and guarantee from Kageo Igar (Notes 5 and 10).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sanghiang

Sanghiang memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, yang terdiri dari fasilitas bank garansi, fasilitas cerukan, dan fasilitas *Usance/Sight Letters of Credit* (USLC). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali amandemen dan amandemen terakhir pada tanggal 8 Oktober 2009 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit sampai dengan tanggal 12 Mei 2010. Fasilitas yang diperbaharui ini terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp50 miliar, fasilitas USLC maksimum sejumlah US\$3 juta dan fasilitas bank garansi sejumlah Rp2 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo penarikan atas fasilitas kredit tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, saldo fasilitas cerukan yang telah digunakan adalah sejumlah Rp23.494.812.690.

EPMT

Pada tanggal 5 Maret 2007, EPMT memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari fasilitas cerukan sejumlah Rp25 miliar, fasilitas pinjaman berjangka sejumlah Rp25 miliar, fasilitas omnibus L/C sejumlah US\$3 juta dan fasilitas penerbitan bank garansi sejumlah Rp100 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman adalah sejumlah Rp25 miliar untuk fasilitas pinjaman berjangka, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 saldo pinjaman adalah sejumlah Rp25 miliar untuk fasilitas pinjaman berjangka dan Rp16.565.345.804 untuk fasilitas cerukan.

Dalam perjanjian disebutkan bahwa tujuan pemberian fasilitas untuk modal kerja dan pembiayaan impor. EPMT berhak mempergunakan kredit paling lama sampai dengan tanggal jatuh tempo. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Juni 2010.

Pada tanggal 27 Juli 2006, EPMT dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dan penerbitan bank garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp150 miliar, fasilitas *revolving loan* dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp80 miliar dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sanghiang

Sanghiang obtained several credit facilities from BCA, consisting of a bank guarantee facility, an overdraft facility, and Usance/Sight Letters of Credit (USLC) facility. These facilities have been amended several times with the latest amendment on October 8, 2009 regarding extension of these facilities until May 12, 2010. The renewed facilities consists of overdraft facility amounting to Rp50 billion, USLC facility with an aggregate limit of US\$3 million, and bank guarantee facility amounting to Rp2 billion. As of December 31, 2009, there were no outstanding drawdowns for these facilities, while as of December 31, 2008, the total outstanding loan balances amounted to Rp23,494,812,690 for overdraft facility.

EPMT

On March 5, 2007, EPMT obtained several credit facilities from BCA, consisting of an overdraft facility amounting to Rp25 billion, revolving loan facility amounting to Rp25 billion, omnibus L/C facility amounting to US\$3 million and bank guarantee issuance facility amounting to Rp100 billion. As of December 31, 2009, the total outstanding loan balances amounted to Rp25 billion for the revolving loan facility while as of December 31, 2008, the outstanding loan balance amounted to Rp25 billion for revolving loan facility and Rp16,565,345,804 for overdraft facility.

As specified in the agreement, the above facilities are intended for working capital and financing of EPMT's imports. EPMT has the right to use such facilities until their expiry dates. The above-mentioned agreement is valid until June 5, 2010.

On July 27, 2006, EPMT together with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC) entered into Credit Agreement. Based on the said agreements, EPMT obtained import L/C and issuance of bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp150 billion, revolving loan with maximum credit limit of Rp80 billion and foreign exchange facility with maximum credit limit of US\$2 million.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

EPMT (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. JAK/090646/U/090701 tanggal 4 Agustus 2009, HSBC setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dengan fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$8 juta, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sejumlah Rp25 miliar, fasilitas *revolving loan* dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp130 miliar dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman sejumlah Rp30 miliar berasal dari penarikan fasilitas *revolving loan*.

Pada tanggal 15 April 2004, EPMT dengan Permata menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letters of Credit*. Berdasarkan perjanjian, EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sejumlah US\$5 juta dan fasilitas penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sejumlah Rp50 miliar.

Tujuan pemberian fasilitas hanya untuk modal kerja dan EPMT berhak mempergunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 219/BP/CRC-WB/BP/VI/2009 tanggal 12 Juni 2009, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2010, dengan perubahan ketentuan berupa batas kredit maksimum fasilitas impor L/C sejumlah US\$7,5 juta dalam *multi currency*, penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp75 miliar serta fasilitas kredit untuk cerukan dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sejumlah Rp25 miliar dan Rp75 miliar.

Bintang Toedjoe

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Bintang Toedjoe memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa fasilitas pinjaman tetap dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp100 miliar. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sejumlah Rp100 miliar.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

EPMT (continued)

Subsequently, based on the latest amendments No. JAK/090646/U/090701 dated August 4, 2009, HSBC agreed to extend its facilities period until June 30, 2010 consisting of import L/C with maximum credit limit amounting to US\$8 million, issuance of bank guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp25 billion, revolving loan with maximum credit limit amounting to Rp130 billion and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2 million. As of December 31, 2009, the outstanding loan balance amounted to Rp30 billion represents drawdowns from revolving loan facility.

On April 15, 2004, EPMT together with Permata signed the Bank Guarantee Facility and Letters of Credit Facility Agreements. Based on the said agreements, EPMT obtained L/C import facility with maximum credit limit of US\$5 million and bank guarantee issuance facility with maximum credit limit of Rp50 billion.

The above-mentioned credit facilities, are intended for working capital only, and that EPMT has the right to use such credit facilities only until their expiry date.

Subsequently, based on the latest amendment No. 219/BP/CRC-WB/BP/VI/2009 dated June 12, 2009, Permata agreed to extend the facilities until April 15, 2010, along with the revisions, such as the maximum limit for L/C import totaling to US\$7.5 million in multi currency, the issuance of Bank Guarantee with maximum credit limit amounting to Rp75 billion, overdraft and revolving loan facilities with maximum credit limit amounting to Rp25 billion and Rp75 billion, respectively.

Bintang Toedjoe

On October 6, 2009, Bintang Toedjoe obtained fixed loan credit facility from CIMB Niaga with a maximum credit limit of Rp100 billion. This facility will remain valid for a periode of 1 (one) year. As of December 31, 2009, outstanding drawdowns for this facility amounted to Rp100 billion.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tri Sapta Jaya

Tri Sapta Jaya memperoleh fasilitas cerukan dari Permata dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp10 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas cerukan ini adalah sejumlah Rp2.154.273.990.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Tri Sapta Jaya

Tri Sapta Jaya obtained overdraft facility from Permata with a maximum credit limit of Rp10 billion. This facility will remain valid until December 11, 2010. As of December 31, 2009, the outstanding drawdowns for this overdraft facility amounted to Rp2,154,273,990.

13. HUTANG USAHA

Hutang usaha timbul terutama dari pembelian bahan baku kepada pihak ketiga. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials from third parties. The details of this account are as follows:

	2009	2008	
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT Mead Johnson Indonesia	49.440.888.175	34.452.332.978	<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
PT L'oreal Indonesia	20.456.000.303	17.106.036.235	<i>PT L'oreal Indonesia</i>
PT Kara Santan Pertama	12.684.171.554	23.832.765.028	<i>PT Kara Santan Pertama</i>
PT 3M Indonesia	8.346.671.019	4.692.725.236	<i>PT 3M Indonesia</i>
PT Mega Andalan Kalasan	7.345.946.280	1.044.322.884	<i>PT Mega Andalan Kalasan</i>
PT Interbat	7.097.447.910	1.769.727.768	<i>PT Interbat</i>
PT Panverta Cakrakencana	7.024.303.000	3.736.755.000	<i>PT Panverta Cakrakencana</i>
PT Dian Cipta Perkasa (Rp1.540.381.358 dan US\$567.260 pada tahun 2009 dan US\$23.265 pada tahun 2008)	6.872.625.358	262.794.465	<i>PT Dian Cipta Perkasa (Rp1,540,381,358 and US\$567,260 in 2009 and US\$23,265 in 2008)</i>
PT Roche Indonesia	6.154.860.963	8.759.969.349	<i>PT Roche Indonesia</i>
PT Transfarma Medika Indah	5.785.637.818	6.406.250.135	<i>PT Transfarma Medika Indah</i>
PT Impers Pratama	5.599.730.017	4.851.968.203	<i>PT Impers Pratama</i>
PT United Can Company (Rp426.406.409 dan US\$451.555 pada tahun 2009 dan US\$37.297 pada tahun 2008)	4.671.022.593	408.405.347	<i>PT United Can Company (Rp426,406,409 and US\$451,555 in 2009 and US\$37,297 in 2008)</i>
PT Anta Tirta Kirana (Rp416.128.650 dan US\$440.674 pada tahun 2009 dan Rp293.900.151 dan US\$250.168 pada tahun 2008)	4.558.464.250	3.033.239.751	<i>PT Anta Tirta Kirana (Rp416,128,650 and US\$440,674 in 2009 and Rp293,900,151 and US\$250,168 in 2008)</i>
PT Schott Igar Glass	3.876.503.938	2.298.215.260	<i>PT Schott Igar Glass</i>
PT Gracia Alliance (Rp2.452.272.704, US\$115.848 dan AUD10.855 pada tahun 2009 dan Rp770.118.135, AUD6.345 dan EUR4.905 pada tahun 2008)	3.632.775.418	893.759.324	<i>PT Gracia Alliance (Rp2,452,272,704, US\$115,848 and AUD10,855 in 2009 and Rp770,118,135, AUD6,345 and EUR4,905 in 2008)</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	3.270.231.972	2.935.051.113	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Bersaudara Inti Corporation (US\$336.654 pada tahun 2009 dan US\$123.564 pada tahun 2008)	3.164.544.993	1.353.031.663	<i>PT Bersaudara Inti Corporation (US\$336,654 in 2009 and US\$123,564 in 2008)</i>
PT Pulau Sambu	3.153.615.249	1.371.308.400	<i>PT Pulau Sambu</i>
PT Osaki Medical Indonesia (US\$333.046)	3.130.634.569	-	<i>PT Osaki Medical Indonesia (US\$333,046)</i>
PT Toyo Ink (US\$210.761 pada tahun 2009 dan US\$330.498 pada tahun 2008)	1.981.156.291	3.618.957.348	<i>PT Toyo Ink (US\$210,761 in 2009 and US\$330,498 in 2008)</i>
PT Arnotts	1.275.415.212	3.430.522.055	<i>PT Arnotts</i>
PT Rajamas Wiratama	460.532.844	3.972.530.641	<i>PT Rajamas Wiratama</i>
PT Eisai Indonesia	-	3.666.669.690	<i>PT Eisai Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	219.426.576.136	95.292.094.406	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Sub-jumlah	389.409.755.862	229.189.432.279	<i>Sub-total</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	2009	2008	
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Biomerieux, Perancis (US\$936.002 pada tahun 2009 dan US\$1.024.838 pada tahun 2008)	8.798.417.960	11.221.973.001	<i>Biomerieux, France (US\$936,002 in 2009 and US\$1,024,838 in 2008)</i>
Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapura (Rp3.887.622.384 dan US\$515.340 pada tahun 2009 dan US\$486.272 pada tahun 2008)	8.731.818.384	5.324.687.701	<i>Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapore (Rp3,887,622,384 and US\$515,340 in 2009 and US\$486,272 in 2008)</i>
IDS Marketing Inc., Filipina (Php36.726.076)	7.492.119.600	-	<i>IDS Marketing Inc., Philippines (Php36,726,076)</i>
Morinaga Milk Industry, Co. Ltd., Jepang (¥68.996.493 pada tahun 2009 dan ¥18.603.759 pada tahun 2008)	7.016.943.360	2.255.333.659	<i>Morinaga Milk Industry, Co. Ltd., Japan (¥68,996,493 in 2009 and ¥18,603,759 in 2008)</i>
Friesland Foods B.V., Belanda (EUR357.003)	4.823.111.314	-	<i>Friesland Foods B.V., Netherlands (EUR357,003)</i>
Hanmi Pharm, China (US\$351.635)	3.305.367.348	-	<i>Hanmi Pharm, China (US\$351,635)</i>
Becton Dickinson Pte., Ltd., Singapura (US\$251.182 pada tahun 2009 dan US\$1.057.557 pada tahun 2008)	2.361.109.927	11.580.250.776	<i>Becton Dickinson Pte., Ltd., Singapore (US\$251,182 in 2009 and US\$1,057,557 in 2008)</i>
Eriochem, Argentina (Rp976.440.000 dan US\$134.000 pada tahun 2009 dan US\$421.098 pada tahun 2008)	2.236.040.000	4.611.019.499	<i>Eriochem, Argentina (Rp976,440,000 and US\$134,000 in 2009 and US\$421,098 in 2008)</i>
UENO, Jepang (US\$165.652 pada tahun 2009 dan US\$387.863 pada tahun 2008)	1.557.130.528	4.247.102.813	<i>UENO, Japan (US\$165,652 in 2009 and US\$387,863 in 2008)</i>
Cimab S.A., Kuba (US\$937.180)	-	10.262.121.000	<i>Cimab S.A., Cuba (US\$937,180)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	45.779.639.884	26.875.649.220	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Sub-jumlah	92.101.698.305	76.378.137.669	<i>Sub-total</i>
Jumlah Hutang Usaha	481.511.454.167	305.567.569.948	Total Trade Payables

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	2009	2008	
Lancar	307.169.612.038	217.554.125.558	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	163.324.151.926	82.629.149.511	<i>Over 1 month up to 3 months</i>
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	10.323.876.556	3.610.133.109	<i>Over 3 months up to 6 months</i>
Lebih 6 bulan	693.813.647	1.774.161.770	<i>Over 6 months</i>
Jumlah	481.511.454.167	305.567.569.948	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	335.798.935.259	208.336.870.704
Dolar A.S. (US\$11.741.585 pada tahun 2009 dan US\$7.456.182 pada tahun 2008)	110.370.896.268	81.645.195.799
Mata uang asing lainnya	35.341.622.640	15.585.503.445
Jumlah	<u>481.511.454.167</u>	<u>305.567.569.948</u>

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	2009	2008
Rupiah	335.798.935.259	208.336.870.704
U.S. Dollar (US\$11,741,585 in 2009 and US\$7,456,182 in 2008)	110.370.896.268	81.645.195.799
In other foreign currencies	35.341.622.640	15.585.503.445
Total	<u>481.511.454.167</u>	<u>305.567.569.948</u>

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan	295.624.236.446	204.297.207.029
Royalti (Catatan 27c, 27h, 27i dan 27j)	18.931.097.497	13.866.533.724
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	45.421.463.696	51.202.746.685
Jumlah	<u>359.976.797.639</u>	<u>269.366.487.438</u>

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	2009	2008
Selling	295.624.236.446	204.297.207.029
Royalty fees (Notes 27c, 27h, 27i and 27j)	18.931.097.497	13.866.533.724
Others (each below Rp5 billion)	45.421.463.696	51.202.746.685
Total	<u>359.976.797.639</u>	<u>269.366.487.438</u>

Akrual beban penjualan mencakup akrual promosi, perlengkapan penjualan dan lainnya.

Selling expense accrual includes accrual for promotions, selling supplies and others.

15. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	11.490.192.201	16.192.421.112
Pasal 23	2.771.647.902	1.553.455.677
Pasal 25	26.260.428.434	22.678.745.533
Pasal 26	2.335.219.139	1.850.389.482
Pasal 29	82.117.111.997	54.531.230.559
Pajak pertambahan nilai	144.491.873.137	79.392.036.215
Lain-lain	3.714.974.516	1.702.357.192
Jumlah	<u>273.181.447.326</u>	<u>177.900.635.770</u>

15. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	2009	2008
Income taxes:		
Article 21	11.490.192.201	16.192.421.112
Article 23	2.771.647.902	1.553.455.677
Article 25	26.260.428.434	22.678.745.533
Article 26	2.335.219.139	1.850.389.482
Article 29	82.117.111.997	54.531.230.559
Value added tax	144.491.873.137	79.392.036.215
Others	3.714.974.516	1.702.357.192
Total	<u>273.181.447.326</u>	<u>177.900.635.770</u>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.471.072.194.919	1.178.021.851.945	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	946.696.423.260	803.120.247.451	<i>Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense), net</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	524.375.771.659	374.901.604.494	<i>Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	6.569.399.589	(4.928.382.129)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.850.880.730	7.626.830.942	<i>Provision for employee service entitlement benefits</i>
Laba penjualan aset tetap	(1.368.767.719)	(532.854.766)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Pemulihan piutang ragu-ragu	-	(1.555.771.763)	<i>Reversal of allowance for doubtful accounts</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban bunga	32.801.826.833	24.509.513.524	<i>Interest expense</i>
Promosi	557.127.136	265.943.625	<i>Promotions</i>
Sumbangan dan hubungan masyarakat	463.616.816	355.835.705	<i>Donations and public relation expenses</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(17.732.642.172)	(16.259.911.297)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(13.919.891.482)	(15.415.129.567)	<i>Interest and investment income already subjected to final tax</i>
Beban dan denda pajak	-	629.639.600	<i>Tax charges and penalties</i>
Lain-lain	598.965.578	(1.070.643.557)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>536.196.286.968</u>	<u>368.526.674.811</u>	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income - rounded-off</i>
Perusahaan	536.196.286.000	368.526.674.000	<i>Company</i>
Anak perusahaan	1.062.497.832.000	883.883.099.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	123.325.145.780	92.119.168.500	<i>Company</i>
Anak perusahaan	293.457.568.176	264.313.888.094	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah menurut laporan laba rugi konsolidasi	416.782.713.956	356.433.056.594	<i>Total per consolidated statements of income</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	8.084.310.980	5.317.347.537	<i>Article 22</i>
Pasal 23	287.764.138	425.844.010	<i>Article 23</i>
Pasal 24	203.893.547	-	<i>Article 24</i>
Pasal 25	88.350.509.706	69.455.767.538	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	96.926.478.371	75.198.959.085	<i>Sub-total</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	37.859.876.829	34.022.252.162	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.388.502.155	5.239.768.252	<i>Article 23</i>
Pasal 24	72.127.047	87.897.300	<i>Article 24</i>
Pasal 25	204.931.550.409	216.051.692.324	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	244.252.056.440	255.401.610.038	<i>Sub-total</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	341.178.534.811	330.600.569.123	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	26.398.667.409	16.920.209.415	<i>Estimated income tax payable - Article 29 Company</i>
Anak perusahaan	55.718.444.588	37.611.021.144	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	82.117.111.997	54.531.230.559	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-	<i>Estimated claims for income tax refund - current year Company</i>
Anak perusahaan	6.512.932.852	28.698.743.088	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	6.512.932.852	28.698.743.088	Total

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for income tax refund as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Tahun fiskal	2009	2008	Fiscal Year
2009	6.512.932.852	-	2009
2008	28.598.264.342	28.698.743.088	2008
2007	6.480.000	14.754.453.280	2007
2006	15.450.000	446.989.086	2006
2002	-	105.303.010	2002
Jumlah	35.133.127.194	44.005.488.464	Total

Jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan menandatangani Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan PP 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

On December 30, 2008, the Minister of Finance signed Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies in relation to PP 81/2007 dated December 28, 2007.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek tertanggal 7 Januari 2010 dan 18 Februari 2009, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2009 dan 2008.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2009 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2009 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2008 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

15. TAXATION (continued)

Under this rule, domestic tax payers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Income Tax Regulation ("Undang-undang Pajak Penghasilan") if the following criteria are met:

1. *The total publicly-owned shares are 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) Parties.*
2. *Each of the above-mentioned 300 parties can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid-up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred and eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.*
3. *The taxpayer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Agency ("Biro Administrasi Efek") on the Annual Income Tax Return of the Taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned tax/fiscal year.*

This MOF Rule is effective on December 30, 2008 and shall be applicable retroactively on January 1, 2008.

Based on letter from Security Administration Agency dated January 7, 2010 and February 18, 2009, the Company has complied with the above criteria and accordingly, has applied the tax reduction in its 2009 and 2008 income tax calculation.

The amount of estimated taxable income for 2009 that will be reported by the Company in its 2009 Annual Income Tax Return will be based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2008 that was reported by the Company in its 2008 Annual Income Tax Return conformed with the related amount stated in the foregoing.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.471.072.194.919	1.178.021.851.945
Dikurangi:		
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih	946.696.423.260	803.120.247.451
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	524.375.771.659	374.901.604.494
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	120.606.427.482	93.712.900.921
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban bunga	7.544.420.172	6.127.378.381
Promosi	128.139.241	66.485.906
Sumbangan dan hubungan masyarakat	106.631.868	88.958.926
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(4.078.507.700)	(4.064.977.824)
Penghasilan bunga dan investasi yang telah dikenakan pajak final	(3.201.575.041)	(3.853.782.392)
Beban dan denda pajak	-	157.409.900
Lain-lain	137.762.083	(267.660.890)
Dampak perubahan tarif pajak berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dan PMK 238/2008	(181.030.475)	606.091.474
Jumlah	121.062.267.630	92.572.804.402
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	300.342.810.741	259.944.414.195
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	421.405.078.371	352.517.218.597

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Grup mencatat dampak perubahan tarif pajak tangguhan sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2009 dan 2008.

15. TAXATION (continued)

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax benefit (expense) and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009	2008
Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income	1.471.072.194.919	1.178.021.851.945
Deduct:		
Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense), net	946.696.423.260	803.120.247.451
Income before income tax benefit (expense) attributable to the Company	524.375.771.659	374.901.604.494
Income tax expense based on prevailing tax rates	120.606.427.482	93.712.900.921
Permanent differences:		
Interest expense	7.544.420.172	6.127.378.381
Promotions	128.139.241	66.485.906
Donations and public relation expenses	106.631.868	88.958.926
Rent income already subjected to final tax	(4.078.507.700)	(4.064.977.824)
Interest and investment income already subjected to final tax	(3.201.575.041)	(3.853.782.392)
Tax charges and penalties	-	157.409.900
Others	137.762.083	(267.660.890)
Impact on changes in tax rates under Law No. 36 Year 2008 and PMK 238/2008	(181.030.475)	606.091.474
Total	121.062.267.630	92.572.804.402
Income tax expense - Subsidiaries	300.342.810.741	259.944.414.195
Income tax expense per consolidated statements of income	421.405.078.371	352.517.218.597

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Group recorded the impact of the changes in tax rates as part of tax expense in the 2009 and 2008 operations.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.771.236.722	7.808.516.539
Aset tetap	(3.525.814.006)	(4.825.971.973)
Lain-lain	200.368.373	200.368.373
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	5.445.791.089	3.182.912.939

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u> Perusahaan	5.445.791.089	3.182.912.939
Anak perusahaan:		
EPMT	16.915.040.866	18.107.531.762
Saka	1.619.653.933	2.023.656.593
Danfar	1.245.621.327	1.125.922.566
MDI	1.234.919.495	349.144.335
KMI	904.279.680	4.035.109.706
RTU	404.211.983	-
Indogravure	374.826.992	564.865.486
Kageo Igar	364.462.895	837.985.490
EMP	360.038.857	371.246.911
GCM	224.579.940	-
Finusolprima	139.803.668	167.309.830
TSJ	96.483.945	83.363.959
PML	24.422.947	-
Sanghiang	-	1.504.687.125
Hexpharm	-	710.113.176
Sub-jumlah Anak perusahaan	23.908.346.528	29.880.936.939
Jumlah	29.354.137.617	33.063.849.878

Kewajiban pajak tangguhan, bersih

Anak perusahaan		
Bintang Toedjoe	4.345.199.875	4.018.211.909
Avesta	3.474.412.768	3.636.047.023
Hexpharm	388.433.052	-
Sanghiang	83.910.977	-
Bifarma	34.481.275	28.539.312
GCM	-	18.594.382
RTU	-	9.337.769
Jumlah	8.326.437.947	7.710.730.395

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

15. TAXATION (continued)

The deferred tax effects of the temporary differences between the financial and the tax bases of the Company's assets and liabilities as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Provision for employee service entitlement benefits
Property, plant and equipment
Others

Deferred Tax Assets, Net

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated balance sheets, are as follows:

Deferred tax assets, net
Company

Subsidiaries

EPMT
Saka
Danfar
MDI
KMI
RTU
Indogravure
Kageo Igar
EMP
GCM
Finusolprima
TSJ
PML
Sanghiang
Hexpharm

Sub-total Subsidiaries

Total

Deferred tax liabilities, net

Subsidiaries

Bintang Toedjoe
Avesta
Hexpharm
Sanghiang
Bifarma
GCM
RTU

Total

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2009 dan 2008.

Perusahaan

Pada tahun 2008, Perusahaan memanfaatkan kebijakan *sunset policy* untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2001, 2004 dan 2006. Jumlah pajak kurang bayar adalah sejumlah Rp629.639.600 yang terdiri dari Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2001, 2004 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp166.278.200, Rp257.852.400 dan Rp205.509.000. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Anak perusahaan

Bintang Toedjoe

Pada tanggal 25 Maret 2009, Bintang Toedjoe menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa Bintang Toedjoe lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp10.394.630.157. Lebih bayar tersebut telah diterima oleh Bintang Toedjoe pada tanggal 17 April 2009. Selisih antara hasil SKPLB tahun 2007 dengan jumlah yang dilaporkan oleh Bintang Toedjoe sebesar Rp1.778.200.239 dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Finusolprima

Pada tanggal 31 Desember 2009, Finusolprima menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sejumlah Rp5.302.565.006.

15. TAXATION (continued)

Following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2009 and 2008.

Company

In 2008, the Company made a revision to its annual tax returns for fiscal years 2001, 2004 and 2006 in connection with the Tax Office's sunset policy. Tax underpayments declared totaling to Rp629,639,600 consist of Rp166,278,200, Rp257,852,400 and Rp205,509,000 for annual tax returns for fiscal years 2001, 2004 and 2006, respectively. The amount was paid and reported to the Tax Office in December 2008 and was charged directly to 2008 operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the 2008 consolidated statements of income.

Subsidiaries

Bintang Toedjoe

On March 25, 2009, Bintang Toedjoe received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes declaring Bintang Toedjoe's overpayment for corporate income tax fiscal year 2007 amounting to Rp10,394,630,157. On April 17, 2009, Bintang Toedjoe received the said overpayment. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2007 with SKPLB amounting to Rp1,778,200,239 was charged to 2009 consolidated statements of income.

Finusolprima

On December 31, 2009, Finusolprima received Value Added Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from Tax Office for fiscal year 2008 amounting to Rp5,302,565,066.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Indogravure

Pada tanggal 27 Januari 2006, Indogravure menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2002 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sejumlah Rp2.673.671.875, SKPKB PPN sejumlah Rp764.040.957 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sejumlah Rp106.484.025, termasuk di dalamnya denda dan bunga.

Pada tanggal 7 Februari 2006, Indogravure mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN tersebut. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2006, Indogravure mengajukan permohonan cicilan pembayaran atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp200 juta, Rp60 juta dan Rp10 juta per bulan. Pada tanggal 4 April 2006, Indogravure menerima Surat Paksa atas pajak kurang bayar tersebut di atas sejumlah Rp3.247.196.857.

Pada tanggal 13 April 2006, Indogravure mengajukan tanggapan atas surat paksa tersebut dan membayar pajak kurang bayar sejumlah Rp1.294.608.601. Pada tanggal 16 Oktober 2006, Indogravure mengirimkan surat kesanggupan mengangsur atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPN dan STP PPN masing-masing sejumlah Rp75 juta, Rp15 juta dan Rp10 juta per bulan.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Indogravure menerima surat penolakan dari Kantor Pelayanan Pajak atas surat keberatan yang telah diajukan. Kemudian, Indogravure mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Januari 2007. Pengajuan banding atas STP PPN telah ditolak Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Juni 2007. Sampai dengan 31 Desember 2007, Indogravure telah melakukan pembayaran atas pajak-pajak kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.130.021.021. Pada tanggal 9 September 2008, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Indogravure sehingga kurang bayar PPh badan menjadi sejumlah Rp55.504.663, SKPKB PPN menjadi lebih bayar sejumlah Rp34.123.818 dan menghapus sanksi bunga atas SKPKB PPh badan dan SKPKB PPN.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Indogravure

On January 27, 2006, in respect of fiscal year 2002, Indogravure received Tax Underpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) for underpayment of corporate income tax amounting to Rp2,673,671,875, and underpayment of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp764,040,957 and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp106,484,025, which included the related penalty and interest.

On February 7, 2006, Indogravure submitted a tax objection letter to the Tax Office in relation to the foregoing Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax and value added tax (VAT), and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT. Furthermore, on February 17, 2006, Indogravure submitted a request for the monthly installment settlement of the said tax assessments for corporate income tax and value added tax (VAT), and the Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp200 million, Rp60 million and Rp10 million, respectively. On April 4, 2006, Indogravure received a tax enforcement letter (Surat Paksa) for those tax liabilities amounting to Rp3,247,196,857.

On April 13, 2006, Indogravure filed a letter responding to the tax enforcement letter and paid underpayment of tax amounting to Rp1,294,608,601. On October 16, 2006, Indogravure submitted a letter declaring its ability to pay monthly installment settlement for corporate income tax and Value Added Tax (VAT), and the Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak - STP) for VAT amounting to Rp75 million, Rp15 million and Rp10 million, respectively.

On December 15, 2006, Indogravure received the decision from the Tax office declining Indogravure's appeal on the tax correction. On January 8, 2007, Indogravure submitted an appeal letter to the Tax Court. The tax appeal for Tax Collection Letter for VAT was declined on June 29, 2007. As of December 31, 2007, Indogravure has paid underpayment of taxes totaling Rp2,130,021,021. On September 9, 2008, the Tax Court accepted a part of Indogravure's appeal resulting to underpayment for corporate income tax to become Rp55,504,663, SKPKB for VAT to become Rp34,123,818 and the waiver of interests previously calculated on both SKPKB.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Indogravure (lanjutan)

Pada bulan November 2008, Indogravure telah menerima hasil restitusi pajak beserta bunga sejumlah Rp2.922.761.176. Pada tanggal 29 Januari 2009, Kantor Pajak mengoreksi STP PPN dari Rp106.484.025 dikoreksi menjadi Rp1.181.014. Pada bulan Januari 2009, Indogravure telah menerima hasil restitusi tersebut.

Pada tanggal 5 Maret 2008, Indogravure menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2006 yang terdiri dari SKPLB PPh badan sejumlah Rp580.939.353, SKPKB PPN sejumlah Rp90.688.946, dan STP PPN sejumlah Rp23.694.319. Kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp580.939.353, setelah dikompensasi dengan SKPKB PPN dan STP PPN, telah diterima Indogravure pada bulan November 2008.

Kageo Igar

Pada tanggal 3 April 2008, Kageo Igar menerima hasil keputusan Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak mengenai restitusi SKPLB PPh badan sejumlah Rp1.006.791.531 setelah dikurangi SKPKB PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPN, dan STP PPN. Seluruh hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 tersebut telah diterima Kageo Igar pada tanggal 12 Maret 2008. Selisih antara tagihan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 dengan SKPLB PPh badan dan tambahan kewajiban pajak telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Avesta

Pada tanggal 15 April 2008, Avesta menerima restitusi atas SKPLB PPh badan sejumlah Rp1.153.923.756 setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP PPN untuk tahun pajak 2006. Selisih antara tagihan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 dengan SKPLB PPh badan dan tambahan kewajiban pajak telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Indogravure (continued)

In November 2008, Indogravure received tax refund including interest amounting to Rp2,922,761,176. On January 29, 2009, the Tax Office corrected the Tax Collection Letter (STP) for VAT from Rp106,484,025 to Rp1,181,014. In January 2009, Indogravure has received the said refunds.

On March 5, 2008, Indogravure, in respect of fiscal year 2006, received several tax assessment letters consisting of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp580,939,353, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) amounting to Rp90,688,946, and Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak) for VAT amounting to Rp23,694,319. The said approved claims were paid to and received by Indogravure in November 2008 amounting to Rp580,939,353 after offsetting Indogravure's outstanding underpayment of value added tax.

Kageo Igar

On April 3, 2008, Kageo Igar received claims for tax refund from the Directorate General of Taxes (DGT) for Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp1,006,791,531 after offsetting Kageo Igar's outstanding payable from Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax Art. 21, Art. 23, Art. 26, VAT and Tax Collection Letter (STP) VAT. All results of tax assessments for fiscal year 2006 have been received by Kageo Igar on March 12, 2008. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2006 with the SKPLB and additional tax liabilities was charged to 2008 consolidated statements of income.

Avesta

On April 15, 2008, Avesta received refund from Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax amounting to Rp1,153,923,756 after offsetting with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for VAT fiscal year 2006. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2006 with the SKPLB and additional tax liabilities was charged to 2008 consolidated statements of income.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Avesta (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2010, Avesta menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp1.028.326.041 untuk tahun pajak 2008. Hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut telah diterima Avesta pada bulan Februari 2010. Selisih antara tagihan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 dengan SKPLB PPh Badan telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Tri Sapta Jaya

Pada tahun 2008, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Lebih Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp446.989.086. Selanjutnya, selama tahun 2008 dan 2009, Tri Sapta Jaya juga telah menerima SKP Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak PPh dan PPN untuk tahun pajak 2006, 2007 dan 2008. Seluruh tambahan kewajiban perpajakan tersebut telah dilunasi serta telah dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

KMI

Pada tahun 2008, KMI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp2.178.600.612. KMI telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Pada bulan April 2009, KMI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp1.860.682.375. KMI telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Sanghiang

Pada tahun 2008, Sanghiang memanfaatkan kebijakan *sunset policy* untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 dan 2006. Jumlah pajak kurang bayar sejumlah Rp645.528.000 terdiri dari SPT Tahun 2004 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp216.904.500 dan Rp428.623.500. Jumlah kekurangan pembayaran pajak penghasilan tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

15. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Avesta (continued)

On January 13, 2010, Avesta received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax fiscal year 2008 amounting to Rp1,028,326,041. Avesta received the refund from the above-mentioned SKPLB in February 2010. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2008 with SKPLB was charged to 2009 consolidated statements of income.

Tri Sapta Jaya

In 2008, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2006 amounting to Rp446,989,086. Furthermore, during 2008 and 2009, Tri Sapta Jaya also received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for income tax and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2006, 2007 and 2008. All additional tax liabilities has been fully paid and recorded as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

KMI

In 2008, KMI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2006 amounting to Rp2,178,600,612, which was eventually collected by KMI.

In April 2009, KMI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2007 amounting to Rp1,860,682,375, which was eventually collected by KMI.

Sanghiang

In 2008, Sanghiang made a revision to its annual tax returns for fiscal years 2004 and 2006 in connection with the Tax Office's sunset policy. The tax underpayment declared totaling to Rp645,528,000 consist of Rp216,904,500 and Rp428,623,500 for annual tax returns for fiscal years 2004 and 2006, respectively. The amount was paid and reported to the Tax Office in December 2008 and was charged directly to 2008 operations and recorded as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" account in the 2008 consolidated statements of income.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI, BERSIH

Analisis saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	2008
Nilai nominal	259.149.000.000
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan:	
Jumlah beban yang ditangguhkan	3.593.793.532
Akumulasi amortisasi	(2.994.827.954)
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	598.965.578
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	258.550.034.422
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi Kalbe Farma I Tahun 2006 ("Obligasi") dengan nilai nominal sejumlah Rp300 miliar, yang merupakan obligasi tanpa hak konversi dan dengan tingkat bunga tetap. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-", dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Berdasarkan peringkat terakhir dari Pefindo pada tanggal 28 Februari 2009, untuk periode dari tanggal 8 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Juni 2009, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA", dengan "Stable Outlook" untuk Obligasi. Obligasi tersebut, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 28 Juni 2009, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,625% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali amanat untuk Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pihak ketiga. Obligasi tersebut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

16. BONDS PAYABLE, NET

The analysis of the balance of this account as of December 31, 2008 is as follows:

	2008	
Nilai nominal	259.149.000.000	Nominal Value
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan:		
Jumlah beban yang ditangguhkan	3.593.793.532	Less deferred issuance cost:
Akumulasi amortisasi	(2.994.827.954)	Total deferred cost
Saldo yang belum diamortisasi pada akhir tahun	598.965.578	Accumulated amortization
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422	Unamortized balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	258.550.034.422	Bonds payable, net
Bagian jangka panjang	-	Less current maturities
		Long-term portion

On June 28, 2006, the Company issued non-convertible, fixed rate Kalbe Farma Bonds I Year 2006 (the "Bonds") with a total nominal value of Rp300 billion. In relation to the said bond issuance, the Company obtained a rating of "IdAA-", with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Based on the latest credit rating from Pefindo on February 28, 2009, covering the period from July 8, 2008 until June 28, 2009, the Company again obtained a rating of "IdAA", with "Stable Outlook" for the Bonds. The Bonds, which have a maturity term of three (3) years up to June 28, 2009, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.625% per annum, payable quarterly. The trustee for the Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., a third party. The Bonds are listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI, BERSIH (lanjutan)

Hasil penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk membayar sebagian hutang Perusahaan dalam mata uang Dolar AS kepada kreditur-kreditur bank sebagaimana diungkapkan pada prospektus penawaran yang diterbitkan tanggal 19 Juni 2006.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati antara lain, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasi triwulanan, mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dan dilarang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, antara lain, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman kepada karyawan, atau pun pihak ketiga kecuali dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dilakukan dengan syarat-syarat yang wajar, dan melakukan penurunan modal dasar dan atau modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut saat jatuh temponya.

17. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup (Catatan 2b), dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
EPMT	260.917.913.434	515.229.157.592
KMI	88.360.384.569	86.879.005.743
Kageo Igar	77.694.897.017	70.666.410.471
Avesta	30.045.194.919	26.238.125.403
Indogravure	19.736.793.949	15.265.513.143
Innogene	2.440.139.718	1.975.247.412
PML	1.038.642.473	-
Saka	-	5.883.206.208
Jumlah	480.233.966.079	722.136.665.972

16. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The net proceeds realized from the above-mentioned bond issuance were used solely to partly refinance/settle the Company's U.S. Dollar denominated debts, as disclosed in the related offering prospectus issued on June 19, 2006.

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include, among others, the requirements to maintain certain financial ratios based on the quarterly consolidated financial statements, compliance with the provisions of the Trustee Agreement, and obtaining prior written approval from the Trustee with respect to, among others, granting of loans or credits to related parties, except for loans to employees, or to third parties, unless it is done based on an arm's length basis in the ordinary course of the Company's business; and reduction in the Company's authorized and/or issued and fully paid shares.

In June 2009, the Company has redeemed the bonds when they matured.

17. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents the equity shares of minority shareholders in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b), the details of which are as follows:

EPMT
KMI
Kageo Igar
Avesta
Indogravure
Innogene
PML
Saka
Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	953.574.577	10,17%	47.678.728.850	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9,62	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Diptanala Bahana	889.594.088	9,49	44.479.704.400	PT Diptanala Bahana
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	9,47	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Ladang Ira Panen	864.590.588	9,22	43.229.529.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Artha Charisma	821.674.808	8,77	41.083.740.400	PT Bina Artha Charisma
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.054.181.905	43,26	202.709.095.250	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.373.524.422	100,00%	468.676.221.100	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	782.490.000		39.124.500.000	Treasury stock
Jumlah	10.156.014.422		507.800.721.100	Total
2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Gira Sole Prima	952.184.979	9,94%	47.609.248.950	PT Gira Sole Prima
PT Santa Seha Sanadi	901.929.368	9,43	45.096.468.400	PT Santa Seha Sanadi
PT Lucasta Murni Cemerlang	887.979.088	9,27	44.398.954.400	PT Lucasta Murni Cemerlang
PT Diptanala Bahana	875.004.088	9,13	43.750.204.400	PT Diptanala Bahana
PT Ladang Ira Panen	863.540.588	9,01	43.177.029.400	PT Ladang Ira Panen
PT Bina Artha Charisma	822.924.808	8,59	41.146.240.400	PT Bina Artha Charisma
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.275.653.003	44,63	213.782.650.150	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.579.215.922	100,00%	478.960.796.100	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	576.798.500		28.839.925.000	Treasury stock
Jumlah	10.156.014.422		507.800.721.100	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2009 dan 26 Mei 2008, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 106 dan 132, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sejumlah Rp7.068.221.462 dan Rp7.056.941.967 pada tahun 2009 dan 2008.

The details of share ownerships as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 14, 2009 and May 26, 2008, which were covered by notarial deeds No. 106 and 132 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp7,068,221,462 and Rp7,056,941,967 in 2009 and 2008, respectively.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp12,5 per lembar saham atau Rp126.950.180.275 pada tahun 2009 dan sejumlah Rp10 per lembar saham atau Rp101.560.144.220 pada tahun 2008.
- iii. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tentang pokok-pokok anggaran dasar perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008 No. Kep-179/BL/2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 September 2008, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 149, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik tahap II, dengan jumlah tidak lebih dari 5,1% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 518.339.442 saham atau tidak melebihi Rp419,855 miliar.

Periode pembelian kembali saham adalah delapan belas (18) bulan dimulai dari tanggal 17 September 2008 sampai dengan tanggal 16 Maret 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2007, yang diaktakan dengan akta notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 24, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik tahap I, dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh atau maksimum 1.015.601.442 saham atau tidak melebihi Rp1.230 miliar.

Periode pembelian kembali saham adalah delapan belas (18) bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2007 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2008.

18. CAPITAL STOCK (continued)

- ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings totaling Rp12.5 per share or amounting to Rp126,950,180,275 in 2009 and Rp10 per share or amounting to Rp101,560,144,220 in 2008.
- iii. Amendment of the Company's Articles of Association, to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and prevailing regulations No. IX.J.1 in Capital Market and Financial Institutions regarding points of articles of association of the Company which made public offering of its equity shares and publicly listed company and Attachment of the decision of Capital Market Supervisions Board and Financial Institutions dated May 14, 2008, No. Kep-179/BL/2008.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 17, 2008, which was covered by notarial deed No. 149 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved to buy back the Company's shares held by the public (batch II), which shall not be more than 5.1% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or at a maximum of 518,339,442 shares or not exceeding Rp419.855 billion.

The period of the shares buy back shall be for eighteen (18) months starting on September 17, 2008 until March 16, 2010.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meetings held on February 8, 2007, which was covered by notarial deed No. 24 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the buy back of the Company's shares held by the public (batch I), which shall not be more than 10% of the total number of existing issued and fully paid shares of the Company or at a maximum of 1,015,601,442 shares or not exceeding Rp1,230 billion.

The period of the shares buy back shall be for eighteen (18) months starting on February 8, 2007 until August 7, 2008.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 205.691.500 dan 406.044.000 lembar saham dari jumlah maksimum sebesar 518.339.442 lembar saham dan 1.015.601.442 lembar saham yang diperbolehkan untuk diperoleh kembali masing-masing pada periode tahap II dan I dengan nilai perolehan sejumlah Rp119.092.608.824 dan Rp351.199.458.569 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta sebanyak 170.754.500 lembar saham dari jumlah maksimum sebesar 1.015.601.442 lembar saham yang diperbolehkan untuk diperoleh kembali pada periode tahap I dengan nilai perolehan sejumlah Rp218.311.325.616 pada tahun 2007. Seluruh saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Bernadette Ruth Irawati Setiady sebanyak 6.100.000 saham.

19. SELISIH NILAI REVALUASI ASET TETAP

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasi, Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan pada tahun 2008 mereklasifikasi seluruh saldo "Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap" sejumlah Rp4.153.339.938 dan Rp1.272.980.597 masing-masing milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 ke saldo laba pada tahun 2008.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Relative to the above, the Company had already repurchased shares of 205,691,500 and 406,044,000 out of the maximum allowable number of 518,339,442 shares and 1,015,601,442 shares in shares buy back batch II and I, respectively, with total cost amounting to Rp119,092,608,824 and Rp351,199,458,569, for the years ended December 31, 2009 and 2008 respectively, and 170,754,500 shares out of the maximum allowable number of 1,015,601,442 shares in shares buy back batch I with total cost amounting to Rp218,311,325,616 in 2007. The said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business needs, it is possible for the Company to reissue the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

All of the Company's shares are now listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2009, the Company's Director who is also shareholder of the Company is Ms. Bernadette Ruth Irawati Setiady owning 6,100,000 shares.

19. REVALUATION INCREMENT IN PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As discussed in Note 2i to the consolidated financial statements, the Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and in 2008 reclassified to Retained Earnings all of the balance of "Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment" belonging to the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp4,153,339,938 and Rp1,272,980,597, respectively, as presented in the equity section of the 2007 consolidated balance sheet to retained earnings in 2008.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, nutrisi serta distribusi dan kemasan. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Group classifies its businesses into four (4) core business segments, namely: prescription pharmaceutical, consumer health, nutritionals, distribution and packaging. Information about these business segments as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

	2009					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Kemasan/ <i>Distribution and Packaging</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih	2.213.750.715.140	1.727.229.060.725	1.935.827.010.506	3.210.540.883.433	9.087.347.669.804	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	810.442.459.877	769.238.975.480	914.220.146.054	2.081.505.786.033	4.575.407.367.444	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	1.403.308.255.263	957.990.085.245	1.021.606.864.452	1.129.035.097.400	4.511.940.302.360	<i>Gross profit</i>
Laba usaha					1.565.874.695.198	<i>Income from operations</i>
Penghasilan bunga					65.471.863.530	<i>Interest income</i>
Laba atas penjualan aset tetap					15.255.329.077	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan investasi jangka pendek					3.493.110.118	<i>Gain on sale of short-term investments</i>
Rugi selisih kurs, bersih					(94.920.355.285)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban bunga dan keuangan					(53.449.204.212)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Rupa-rupa, bersih					(30.653.243.507)	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih					(421.405.078.371)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan					(120.663.376.210)	<i>Minority interests in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih					929.003.740.338	<i>Net income</i>
Jumlah aset					6.482.446.670.172	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban					1.691.512.395.248	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan					196.345.491.096	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran untuk barang modal					277.596.519.508	<i>Capital expenditures</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

	2008					
	Obat Resep/ <i>Prescription Pharmaceutical</i>	Produk Kesehatan/ <i>Consumer Health</i>	Nutrisi/ <i>Nutritionals</i>	Distribusi dan Kemasan/ <i>Distribution and Packaging</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih	1.884.299.118.434	1.474.972.578.147	1.728.170.918.918	2.789.923.770.134	7.877.366.385.633	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	735.461.808.722	589.619.999.872	866.605.487.668	1.882.038.576.252	4.073.725.872.514	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	1.148.837.309.712	885.352.578.275	861.565.431.250	907.885.193.882	3.803.640.513.119	<i>Gross profit</i>
Laba usaha					1.142.712.402.521	<i>Income from operations</i>
Penghasilan bunga					54.020.602.978	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs, bersih					42.553.538.201	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba atas penjualan aset tetap					6.481.675.348	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan investasi jangka pendek					8.134.033.652	<i>Gain on sale of short-term investments</i>
Beban bunga dan keuangan					(52.045.670.252)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Rupa-rupa, bersih					(23.834.730.503)	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih					(352.517.218.597)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan					(118.682.487.158)	<i>Minority interests in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba bersih					706.822.146.190	<i>Net income</i>
Jumlah aset					5.703.832.411.898	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban					1.358.989.930.592	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan					178.414.064.312	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran untuk barang modal					305.198.137.295	<i>Capital expenditures</i>

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penjualan bersih		
Domestik	8.754.157.580.220	7.586.191.007.456
Ekspor	333.190.089.584	291.175.378.177
Jumlah	<u>9.087.347.669.804</u>	<u>7.877.366.385.633</u>
Aset		
Domestik	6.270.173.229.900	5.526.162.617.498
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	274.198.898.908	294.742.209.836

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary Segment Information

Information about the Group's business segments by geographical location is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penjualan bersih			Net sales
Domestik	8.754.157.580.220	7.586.191.007.456	Domestic
Ekspor	333.190.089.584	291.175.378.177	Export
Jumlah	<u>9.087.347.669.804</u>	<u>7.877.366.385.633</u>	Total
Aset			Assets
Domestik	6.270.173.229.900	5.526.162.617.498	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Domestik	274.198.898.908	294.742.209.836	Domestic

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga diklasifikasi berdasarkan segmen usaha Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 20a di atas, adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Domestik		
Obat resep	2.108.036.593.724	1.768.732.878.751
Produk kesehatan	1.524.069.587.835	1.318.155.509.320
Nutrisi	1.918.873.681.657	1.715.219.460.257
Distribusi dan kemasan	3.203.177.717.004	2.784.083.159.128
Sub-jumlah	8.754.157.580.220	7.586.191.007.456
Ekspor		
Obat resep	105.714.121.416	115.566.239.683
Produk kesehatan	203.159.472.890	156.817.068.827
Nutrisi	16.953.328.849	12.951.458.661
Distribusi dan kemasan	7.363.166.429	5.840.611.006
Sub-jumlah	333.190.089.584	291.175.378.177
Jumlah	<u>9.087.347.669.804</u>	<u>7.877.366.385.633</u>

21. NET SALES

The details of net sales to third parties classified according to the Group's core business segments, as explained in Note 20a above, are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Domestik			Domestic
Obat resep	2.108.036.593.724	1.768.732.878.751	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	1.524.069.587.835	1.318.155.509.320	Consumer health
Nutrisi	1.918.873.681.657	1.715.219.460.257	Nutritionals
Distribusi dan kemasan	3.203.177.717.004	2.784.083.159.128	Distribution and packaging
Sub-jumlah	8.754.157.580.220	7.586.191.007.456	Sub-total
Ekspor			Export
Obat resep	105.714.121.416	115.566.239.683	Prescription pharmaceutical
Produk kesehatan	203.159.472.890	156.817.068.827	Consumer health
Nutrisi	16.953.328.849	12.951.458.661	Nutritionals
Distribusi dan kemasan	7.363.166.429	5.840.611.006	Distribution and packaging
Sub-jumlah	333.190.089.584	291.175.378.177	Sub-total
Jumlah	<u>9.087.347.669.804</u>	<u>7.877.366.385.633</u>	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

In 2009 and 2008, there were no sales to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	1.623.769.212.642	1.391.826.595.511	<i>Raw and packaging materials used</i>
Upah buruh langsung	118.164.518.732	112.371.395.652	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	514.305.487.730	498.630.029.722	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Beban Produksi	2.256.239.219.104	2.002.828.020.885	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Dalam Proses			<i>Work in Process Inventories</i>
Awal tahun	32.050.826.928	53.950.317.891	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(28.920.080.790)	(32.050.826.928)	<i>At end of year (Note 7)</i>
Beban Pokok Produksi	2.259.369.965.242	2.024.727.511.848	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods Inventories</i>
Awal tahun	402.573.776.105	307.618.919.554	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	126.695.888.952	195.659.015.728	<i>Purchases</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(428.329.768.202)	(402.573.776.105)	<i>At end of year (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan - produksi	2.360.309.862.097	2.125.431.671.025	<i>Cost of Goods Sold - manufacturing</i>
Distribusi			<i>Distribution</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished Goods Inventories</i>
Awal tahun	670.906.378.581	606.090.880.907	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	2.313.626.907.107	2.013.109.699.163	<i>Purchases</i>
Persediaan barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.984.533.285.688	2.619.200.580.070	<i>Finished goods available for sale</i>
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 7)	(769.435.780.341)	(670.906.378.581)	<i>Finished goods at end of year (Note 7)</i>
Beban pokok penjualan - distribusi	2.215.097.505.347	1.948.294.201.489	<i>Cost of goods sold - distribution</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.575.407.367.444	4.073.725.872.514	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

The details of cost of goods sold are as follows:

In 2009 and 2008, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	570.110.284.354	513.114.663.623	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Promosi	547.365.330.449	576.139.717.620	<i>Promotions</i>
Penelitian dan pengembangan pasar	254.244.967.300	215.718.671.682	<i>Market research and development</i>
Konferensi dan pertemuan	137.754.975.773	110.031.104.280	<i>Conferences and conventions</i>
Perlengkapan penjualan	128.010.444.236	89.796.494.679	<i>Selling supplies</i>
Transportasi dan pengiriman	120.841.153.028	100.269.409.387	<i>Transportation and delivery</i>
Perjalanan	99.664.285.346	99.912.903.914	<i>Travelling</i>
Royalti (Catatan 27c, 27h, 27i dan 27j)	75.013.164.797	65.347.658.780	<i>Royalty fees (Notes 27c, 27h, 27i and 27j)</i>
Penjualan kanvasing	52.918.904.357	42.403.792.729	<i>Sales of canvassing</i>
Sewa	51.271.465.052	44.598.354.816	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	47.972.043.295	46.874.286.718	<i>Depreciation (Note 10)</i>

The details of operating expenses are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2009	2008	
<u>Beban Penjualan (lanjutan)</u>			<u>Selling Expenses (continued)</u>
Pos dan telekomunikasi	33.386.569.974	25.661.332.710	Postage and telecommunication
Pemeliharaan dan perbaikan	26.470.772.948	30.583.156.521	Repairs and maintenance
Peralatan dan perlengkapan	26.207.205.736	17.782.103.644	Equipment and supplies
Representasi dan jamuan	21.327.176.064	46.943.701.844	Representation and entertainment
Beban ekspor	19.209.377.567	2.770.709.713	Export charges
Penghapusan persediaan	28.744.952.151	25.998.206.431	Inventories written-off
Pensiun	16.355.494.905	16.508.312.075	Pension costs
Asuransi dan pajak	13.023.504.404	11.257.227.728	Insurance and taxes
Listrik, air dan gas	11.196.827.179	13.257.961.361	Electricity, water and gas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	67.422.006.474	43.048.735.775	Others (each below Rp3 billion)
Jumlah Beban Penjualan	<u>2.348.510.905.389</u>	<u>2.138.018.506.030</u>	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	225.587.564.039	215.704.235.212	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	53.392.174.120	43.201.593.203	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	27.604.457.341	23.282.330.217	Repairs and maintenance
Jasa profesional	25.940.456.019	16.766.551.515	Professional fees
Pos dan telekomunikasi	20.451.163.779	18.503.953.078	Postage and telecommunication
Pelatihan tenaga kerja	14.191.051.559	13.477.194.092	Personnel training
Hubungan masyarakat	11.923.981.192	4.897.808.423	Public relations
Listrik, air dan gas	10.489.522.715	9.202.206.920	Electricity, water and gas
Sewa	9.108.248.894	7.825.392.047	Rental
Asuransi dan pajak	7.968.352.598	6.529.912.545	Insurance and taxes
Peralatan dan perlengkapan	7.770.204.539	3.298.730.100	Equipment and supplies
Pensiun	7.015.278.287	5.827.800.421	Pension costs
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	97.351.381.528	81.717.286.206	Others (each below Rp4 billion)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>518.793.836.610</u>	<u>450.234.993.979</u>	Total General and Administrative Expenses
<u>Beban Penelitian dan Pengembangan</u>			<u>Research and Development Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.949.829.400	28.430.560.211	Salaries, wages and employee benefits
Penelitian dan pengembangan	25.125.901.697	14.062.997.871	Research and development
Transportasi	3.512.889.868	2.686.553.392	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	3.507.727.842	2.546.975.648	Depreciation (Note 10)
Percobaan klinis	3.287.623.075	8.029.405.958	Clinical trials
Bahan baku	3.172.475.864	4.770.424.456	Materials
Pemeliharaan dan perbaikan	988.780.017	1.004.713.912	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.215.637.400	11.142.979.141	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	<u>78.760.865.163</u>	<u>72.674.610.589</u>	Total Research and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>2.946.065.607.162</u>	<u>2.660.928.110.598</u>	Total Operating Expenses

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dan dihasilkan dari:

	2009	2008
Call deposit dan deposito berjangka	56.397.533.680	39.761.180.755
Investasi jangka pendek	1.098.573.938	4.564.241.886
Jasa giro dan lainnya	7.975.755.912	9.695.180.337
Jumlah	65.471.863.530	54.020.602.978

24. INTEREST INCOME

Interest income was derived and earned from the following:

Call and time deposits
Short-term investments
Current accounts and others
Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban bunga dan provisi:		
Pinjaman bank dan lain-lain	30.382.069.603	12.247.191.477
Hutang obligasi	17.545.992.143	36.963.669.110
Hutang sewa pembiayaan	135.312.232	124.667.604
Beban administrasi	5.385.830.234	2.710.142.061
Jumlah	53.449.204.212	52.045.670.252

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

The details of interest expense and financial charges are as follows:

Interest expense and provision:
Bank loans and others
Bonds payable
Obligations under finance leases
Administration charges
Total

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian beban imbalan kerja karyawan Grup dialokasikan pada akun beban produksi dan beban usaha sebagai berikut:

26. EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

The details of the cost of employee benefits of the Group charged to production costs and operating expenses are as follows:

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	23.370.583.126	18.781.954.017	42.152.537.143	Current service cost
Hasil investasi	(31.375.749.289)	(5.547.895.752)	(36.923.645.041)	Gains on investments
Beban bunga	19.732.479.991	14.981.109.730	34.713.589.721	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	76.329.904	76.329.904	Past service cost
Kerugian aktuarial	(342.799.045)	(789.588.779)	(1.132.387.824)	Actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu (vested)	-	950.943.697	950.943.697	Amortization of past service cost (vested)
Jumlah	11.384.514.783	28.452.852.817	39.837.367.600	Total

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

31 Desember 2008/December 31, 2008

	Program Dana Pensiun/ <i>Pension Program</i>	Tanpa Pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	18.336.016.174	15.806.918.303	34.142.934.477	<i>Current service cost</i>
Hasil investasi	27.644.169.104	2.155.338.133	29.799.507.237	<i>Gains on investments</i>
Beban bunga	18.046.264.889	14.029.861.471	32.076.126.360	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	303.195.050	303.195.050	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	450.402.088	(314.740.279)	135.661.809	<i>Actuarial losses</i>
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	-	724.781.048	724.781.048	<i>Amortization of past service cost (vested)</i>
Jumlah	64.476.852.255	32.705.353.726	97.182.205.981	Total

Estimasi kewajiban (selisih lebih nilai wajar aset program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits (excess of fair value of plan assets over actuarial liabilities) of the Group are as follows:

31 Desember 2009/
December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ <i>Pension Program</i>	Tanpa Pendanaan/ <i>Unfunded</i>	
Nilai tunai kewajiban	212.201.884.453	156.458.739.242	<i>Present value of obligations</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(15.092.114.189)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	6.413.269.764	15.124.684.092	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Nilai wajar aset bersih	(310.433.481.797)	(48.488.602.306)	<i>Net fair value of plan assets</i>
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (selisih lebih kewajiban aktuarial atas aset bersih dana pensiun)	(91.818.327.580)	108.002.706.839	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

31 Desember 2008/
December 31, 2008

	Program Dana Pensiun/ <i>Pension Program</i>	Tanpa Pendanaan/ <i>Unfunded</i>	
Nilai tunai kewajiban	167.674.043.792	127.962.677.932	<i>Present value of obligations</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(16.119.387.795)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	20.065.908.027	25.999.282.947	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Nilai wajar aset bersih	(230.343.116.115)	(38.326.872.335)	<i>Net fair value of plan assets</i>
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan (selisih lebih kewajiban aktuarial atas aset bersih dana pensiun)	(42.603.164.296)	99.515.700.749	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits (Excess of fair value of pension plan assets over actuarial liabilities)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi saldo estimasi kewajiban (selisih lebih nilai wajar aset program atas kewajiban aktuarial) imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

An analysis of the movements in balance of the estimated liabilities for employee's service entitlement benefits (excess of plan assets over actuarial liabilities) of the Group is as follows:

31 Desember 2009/ December 31, 2009			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(42.603.164.296)	99.515.700.749	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo awal kewajiban imbalan kerja PML, Anak perusahaan yang dikonsolidasikan pada tahun 2009 (Catatan 9)	-	67.587.801	<i>Beginning balance of PML's employees' benefit, Subsidiary consolidated in 2009 (Note 9)</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	11.384.514.783	28.452.852.817	<i>Cost of employee benefits during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(60.599.678.067)	(20.033.434.528)	<i>Actual payments during the year</i>
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(91.818.327.580)	108.002.706.839	<i>Liabilities for employee benefits (prepayments) at end of year</i>
31 Desember 2008/ December 31, 2008			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(57.029.136.537)	88.208.316.253	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	64.476.852.255	32.705.353.726	<i>Cost of employee benefits during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(50.050.880.014)	(21.397.969.230)	<i>Actual payments during the year</i>
Kewajiban (dibayar di muka) akhir tahun	(42.603.164.296)	99.515.700.749	<i>Liabilities for employee benefits (prepayments) at end of year</i>

Tidak ada aset yang diakui dalam neraca konsolidasi karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the consolidated balance sheets as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program Dana Pensiun

Perusahaan, Avesta, Bifarma, Danfar, Sanghiang, Kageo Igar, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Fima, TSJ, GCM, MDI, EMP dan EPMT, menyelenggarakan program dana pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Program ini memberikan imbalan kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiunan Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, sedangkan program pensiunan Avesta dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack yang masing-masing telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 6,5% sampai dengan 11,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Aset program tertentu terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, tanah dan bangunan, unit reksa dana serta penyertaan saham.

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis (PAS), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat diskonto	11%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-10%	5%-10%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

26. EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

Pension Plan

The Company, Avesta, Bifarma, Danfar, Sanghiang, Kageo Igar, Bintang Toedjoe, Hexpharm, KMI, Fima, TSJ, GCM, MDI, EMP and EPMT have defined benefit retirement plans covering all of their qualified permanent employees. These plans provide employee benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the covered employees. The pension plans of the Company and said Subsidiaries are managed by Dana Pensiun Kalbe, while Avesta's plan is managed by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Each of these pension programs has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Group's contributions/funding to the said pension programs are determined at rates ranging from 6.5% to 11.4% of basic pensionable earnings of the covered employees.

The plan assets consist of cash in banks, time deposits, investments in shares listed in the stock exchange, land and building, mutual fund units and investments in shares.

The above-mentioned provisions for employees' service entitlement benefits for the years ended December 31, 2009 and 2008 are based on the actuarial calculations prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis (PAS), independent firm of actuaries, using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2009 and 2008 are as follows:

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Tanpa Pendanaan

Grup juga memberikan imbalan kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Tambahan imbalan kerja lain tersebut pada tahun 2009 dan 2008 juga dihitung oleh PAS, dengan menggunakan metode "projected unit of credit". Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	11%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-10%	5%-10%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pihak Ketiga

Perusahaan

- a. Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL"), sehubungan dengan pendirian Orange Kalbe Limited ("OKL") di Lagos, Nigeria, dengan modal dasar awal sejumlah Naira (N) 20 juta yang terbagi atas 20 juta saham biasa dengan nilai nominal per saham sejumlah N1. Dari modal dasar tersebut, sejumlah N6 juta atau sebesar 30% kepemilikan saham akan diambil dan disetor penuh oleh Perusahaan. OKL antara lain akan bergerak di bidang pabrikasi produk obat-obatan dari ODL dan Perusahaan. Perjanjian tersebut juga antara lain mengatur kewajiban masing-masing Perusahaan dan ODL sehubungan kegiatan pendirian dan pengembangan OKL. Selanjutnya berdasarkan akta pendirian OKL pada tanggal 29 November 2005, modal dasar OKL menjadi N100 juta yang terbagi atas 100 juta saham biasa dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan sebesar 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, OKL masih dalam tahap pengembangan dan belum memulai kegiatan komersialnya.

26. EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

Employee Benefits Without Funding

The Group also provides for other employee benefits in addition to the service entitlement benefits provided under the Labor Law.

The above-mentioned additional provisions for other employees' service entitlement benefits for the years 2009 and 2008 are also based on the actuarial calculations prepared by PAS, using the "projected unit of credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2009 and 2008 are as follows:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Third Parties

Company

- a. On August 23, 2005, the Company entered into a joint venture agreement with Orange Drugs Ltd., Nigeria ("ODL") in connection with the establishment of Orange Kalbe Limited ("OKL") in Lagos, Nigeria, with an initial authorized capital amounting to Naira (N) 20 million, consisting of 20 million common shares with par value per share of N1. Out of the said total authorized capital, N6 million or 30% shares ownership shall be subscribed and fully paid by the Company. OKL shall engage, among others, in the manufacture of pharmaceutical products from ODL and the Company. The said agreement also provides for, among others, the obligations of the Company and ODL in respect of the establishment and development of OKL. Further, based on OKL's deed of establishment dated November 29, 2005, the initial authorized capital was increased to become N100 million, consisting of 100 million common shares, with the Company's percentage of ownership still maintained at 30%. Up to December 31, 2009, OKL is still under development stage and has not yet commenced its commercial operations.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Sekuritas (Kresna bertindak sebagai "Manajer Investasi"), dimana Perusahaan setuju menunjuk Kresna untuk menginvestasikan dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio terdiri dari kas dan aset yang dialokasikan untuk diinvestasikan dan dikelola oleh Manajer Investasi. Lebih lanjut disebutkan di dalam perjanjian bahwa investasi tersebut adalah dalam bentuk saham, surat-surat berharga, reksa dana dan lain-lainnya. Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset bersih dari portofolio setiap bulan kepada Perusahaan. Sebagai Manajer Investasi, Kresna berhak atas 1,00% jasa manajemen dari Nilai Aset Bersih. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 5 September 2009. Nilai aset bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh Manajer Investasi adalah sejumlah Rp10.577.328.316 pada tanggal 31 Desember 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek, bersih" di neraca konsolidasi (Catatan 4).

- c. Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi memproduksi produk tertentu berdasarkan perjanjian lisensi dengan perusahaan-perusahaan farmasi internasional, seperti PT Pfizer Indonesia, Baxter International Inc., Amerika Serikat, Baxter Deutschland GMBH, Jerman, Astellas Pharma Inc., Jepang, BioGaia AB, Swedia, Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Irlandia, Daiichi Seiyaku Co., Ltd., Jepang, Biochem Pharmaceutical Industries Ltd., India, dan Pacific Pharmaceutical Co., Ltd., Korea, (secara bersama-sama disebut "Pemberi Lisensi"). Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi tersebut memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar royalti kepada perusahaan pemberi Lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penjualan bersih produk berlisensi tersebut. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

- b. The Company entered into portfolio investment management agreement with PT Kresna Sekuritas (Kresna, acting as "Fund Manager"), whereby the Company appointed Kresna to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on the said agreement, the investment portfolio will consist of cash and assets, which shall be invested and managed by the Fund Manager. Furthermore, the agreement also provides that the investment placements shall be in the form of traded shares of stock, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities. Accordingly, the Fund Manager is required to report to the Company every month regarding the net asset value of the Company's investment portfolio under its management. As Fund Manager, Kresna is entitled to a 1.00% management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. This agreement was expired on September 5, 2009. The net asset value of the Company's funds managed by the Fund Manager amounted to Rp10,577,328,316 as of December 31, 2008 and presented as part of "Short-term Investments, net" in the consolidated balance sheets (Note 4).

- c. The Company and its pharmaceutical Subsidiaries manufacture certain products under licensing agreements with international pharmaceutical companies, such as, PT Pfizer Indonesia, Baxter International Inc., USA, Baxter Deutschland GMBH, Germany, Astellas Pharma Inc., Japan, BioGaia AB, Sweden, Helsinn Birex Pharmaceutical Ltd., Ireland, Daiichi Seiyaku Co., Ltd., Japan, Biochem Pharmaceutical Industries Ltd., India and Pacific Pharmaceutical Co., Ltd., Korea, (collectively referred to herein as the "Licensors"). Under the related licensing agreements, the Company and its pharmaceutical Subsidiaries have the exclusive rights to produce, market and register the licensed products in Indonesia.

As compensation, royalty fees are paid to the Licensors computed based on certain agreed percentages of the net sales of the licensed products. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian produksi dengan IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia dan Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., Afrika Selatan (secara bersama-sama disebut "Pabrik"). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk Pabrik untuk memproduksi produk di bawah merek dagang "Woods" di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sehubungan dengan ini, Perusahaan juga secara terpisah mengadakan perjanjian distribusi dengan Delfi Singapore Pte., Ltd. (Delfi) dan Permark Pty., Ltd., Afrika Selatan (Permark) (secara bersama-sama disebut "Distributor"). Perjanjian dengan Distributor telah dihentikan masing-masing pada tanggal 30 Desember 2008 dan 26 Februari 2008. Perjanjian distribusi dengan Distributor tersebut selanjutnya dilakukan dengan Kalbe International Pte., Ltd. (Anak Perusahaan). Dalam perjanjian distribusi tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menunjuk Distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh Pabrik tersebut di atas di masing-masing wilayah yang bersangkutan. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan Anak perusahaan membayar ongkos produksi dan biaya distribusi tertentu masing-masing kepada Pabrik dan Distributor tersebut.

Perjanjian di atas berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, sampai salah satu pihak memutuskan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis minimal tiga (3) sampai dengan enam (6) bulan di muka.

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Laboratoire Aguettant S.A.S., Perancis, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Gador S.A., Argentina, Themis Medicare Ltd., India, Medicell Pharmaceutical (S) Pte., Ltd., Singapura, Smith&Nephew Pte., Ltd., Singapura, Samyang Corporation, Korea, BioGaia AB, Swedia, Cipla Ltd., India, Emcure Pharmaceuticals Ltd., India, Medestea Research & Production S.P.A., Italy, Lallemand Pharma AG, Swedia,

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

- d. The Company has product manufacturing agreements with IDS Manufacturing Sdn., Bhd., Malaysia and Wrapsa Packaging & Manufacturing Pty., Ltd., South Africa (collectively referred to herein as the "Contract Manufacturers"). Under these agreements, the Company engages the Contract Manufacturers to manufacture products under the "Woods" trademark in the respective territories of the latter. Relative to this, the Company also separately entered into distributorship agreements with Delfi Singapore Pte., Ltd. (Delfi) and Permark Pty., Ltd., South Africa (Permark) (collectively referred to herein as the "Distributors"). The agreements with Distributors were terminated on December 30, 2008 and February 26, 2008, respectively. Subsequently, the said distributorship agreements were conducted between Distributors and Kalbe International Pte., Ltd. (a Subsidiary). Under the said distributorship agreements, the Company and its Subsidiary appointed the Distributors to sell and distribute the subject products manufactured by the Contract Manufacturers in the Territories. As compensation, the Company and its Subsidiary pay the agreed manufacturing charges and distribution fees to the Contract Manufacturers and Distributors, respectively.

The above-mentioned agreements were valid for two (2) years from the date of signing, and thereafter, are automatically renewable annually. In case of termination, written notice should be given at least three (3) to six (6) months in advance by the party or parties concerned.

- e. The Company entered into distribution agreements with Laboratoire Aguettant S.A.S., France, Sun Pharmaceutical Industries Ltd., India, Gador S.A., Argentina, Themis Medicare Ltd., India, Medicell Pharmaceutical (S) Pte., Ltd., Singapore, Smith&Nephew Pte., Ltd., Singapore, Samyang Corporation, Korea, BioGaia AB, Sweden, Cipla Ltd., India, Emcure Pharmaceuticals Ltd., India, Medestea Research & Production S.P.A., Italy, Lallemand Pharma AG, Switzerland,

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapura, BIPL Co., Ltd., Korea, Boryung Pharmaceuticals Co., Ltd., Korea, BTC S.r.l, Italia, ProStrakan Group Plc, Inggris, Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang, GL Corporation, Korea, Helsinn Birex Pharmaceuticals Ltd., Irlandia, Helsinn Healthcare SA., Swiss, IBSA Institut Biochimique SA., Swiss, Lifestream Pharma N.V./S.A., Belgia, Orion Pharma, Finlandia, PT Pisma Medica Indonesia, Q Med AB, Swedia, Shandong Kexing Bioproducts Co., Ltd., China, Shandong New Time Pharmaceuticals Co., Ltd., China, Sinclair Pharmaceuticals Ltd., Inggris, Smith&Nephew Inc., Amerika Serikat, Spencer Food Industrial B.V., Belanda, Sunstar Suisse SA, Swiss, Sunstar Inc., Jepang, Strakan International Ltd., Inggris, Tipco F&B Co., Ltd., Thailand dan Woo Shin Medics Co., Korea sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

- f. Sepanjang tahun 2008, Perusahaan melakukan kontrak opsi beli atau jual mata uang dolar AS yang jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2008. Kontrak opsi beli atau jual ini mensyaratkan Perusahaan untuk membeli atau menjual dolar AS pada kurs tertentu yang telah diperjanjikan dengan persyaratan-persyaratan sebagaimana tertera dalam kontrak tersebut.
- g. Pada bulan Januari 2009, melalui surat keterbukaan informasi Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia No. 004/CSEC-KF/I-09 tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melaporkan bahwa JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) telah mengajukan klaim sejumlah US\$19.194.206 yang menurut JP Morgan diakibatkan atas pelanggaran pasal tertentu 2002 ISDA Master Agreement mengenai transaksi derivatif. Perusahaan menolak klaim tersebut karena Perusahaan belum pernah menyetujui maupun menandatangani dokumen tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

Baxter Healthcare (Asia) Pte., Ltd., Singapore, BIPL Co., Ltd., Korea, Boryung Pharmaceuticals Co., Ltd., Korea, BTC S.r.l, Italia, ProStrakan Group Plc, United Kingdom, Fujisawa Pharmaceutical Co., Ltd., Japan, GL Corporation, Korea, Helsinn Birex Pharmaceuticals Ltd., Ireland, Helsinn Healthcare SA., Switzerland, IBSA Institut Biochimique SA., Switzerland, Lifestream Pharma N.V./S.A., Belgium, Orion Pharma, Finland, PT Pisma Medica Indonesia, Q Med AB, Sweden, Shandong Kexing Bioproducts Co., Ltd., China, Shandong New Time Pharmaceuticals Co., Ltd., China, Sinclair Pharmaceuticals Ltd., United Kingdom, Smith&Nephew Inc., USA, Spencer Food Industrial B.V., Netherlands, Sunstar Suisse SA, Switzerland, Sunstar Inc., Japan, Strakan International Ltd., United Kingdom, Tipco F&B Co., Ltd., Thailand and Woo Shin Medics Co., Korea, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements.

- f. During 2008, the Company entered into contracts for option sale or purchase of U.S. dollar which matured on various dates in 2008. The said contracts required the Company to purchase or sell U.S. dollar in the strike prices under the terms and conditions as stated in the agreements.
- g. In January 2009, the Company has reported to the Indonesia Stock Exchange with letter No. 004/CSEC-KF/I-09 dated January 16, 2009, that the Company has received a claim from JP Morgan Chase Bank, N.A., London (JP Morgan) amounting US\$19,194,206. The underlying basis on the claim is the violation of certain article of 2002 ISDA Master Agreement related to derivative transaction. The Company has rejected the claim because the Company never approved and/or signed the above-mentioned document.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kemudian, pada bulan Februari 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu advokat dan konsultan hukum dari *Law Firm Hotman Paris & Partners* telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Gugatan perdata ini ditujukan kepada JP Morgan Chase Bank, National Association, Cabang Jakarta dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan klaim di atas. Dasar gugatan adalah adanya perbuatan melawan hukum dan pelanggaran terhadap Peraturan Bank Indonesia tertentu, atas hal tersebut Perusahaan menuntut kompensasi ganti rugi sejumlah US\$120 juta.

Gugatan tersebut dicabut oleh Perusahaan sesuai suratnya tertanggal 30 Juni 2009 melalui kuasa hukum Perusahaan yang telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 30 Juni 2009.

Pada bulan Maret 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London melalui kuasa hukumnya Adnan Kelana Haryanto & Hermanto telah mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. Gugatan perdata ini ditujukan kepada Perusahaan untuk melaksanakan Putusan dari *The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice* di London. Gugatan tersebut tidak diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai Putusan tertanggal 1 Juni 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Kemudian pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Banding dari Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh JP Morgan Chase Bank, National Association.

Sampai dengan tanggal 11 Maret 2010, gugatan tersebut masih dalam status banding di Pengadilan Tinggi. Manajemen Perusahaan berpendapat, penyelesaian akhir dari masalah hukum tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Third Parties (continued)

Company (continued)

Later, in February 2009, the Company through its legal attorney, Hotman Paris & Partners Law Firm, has filed a lawsuit in the South Jakarta District Court by the case number 256/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. This lawsuit was made against JP Morgan Chase Bank, National Association, Jakarta Branch and its related parties regarding the above-mentioned claim. The underlying basis of the lawsuit is the law violation and a breach of certain articles of Bank Indonesia regulation, for which the Company demanded a compensation of US\$120 million.

This lawsuit was withdrawn by the Company in accordance with the letter dated June 30, 2009 through its legal attorney that was received by the South Jakarta District Court dated June 30, 2009.

In March 2009, JP Morgan Chase Bank N.A., London through its legal attorney, Adnan Kelana Haryanto & Hermanto, has filed a lawsuit in the Central Jakarta District Court by the case number 89/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. This lawsuit was made against the Company to execute the decision from The High Court of Justice, Queen's Bench Division, Commercial Court, Royal Courts of Justice in London. This lawsuit was not accepted by the Central Jakarta District Court in accordance with the Decision dated on June 1, 2009 No. 89/PDT.G/2009/PN.JKT.PST. Later, on July 21, 2009, the Company received appeal notification letter from bailiff of Central Jakarta District Court which filed by JP Morgan Chase Bank, National Association.

Up to March 11, 2010, this lawsuit is still under appeal in the High Court. The Company's management believes that the final outcome of this legal matter will not have a material adverse effect on the results of operations and financial position of the Company.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Sanghiang

- h. Pada bulan April 2003, Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dan pengadaan persediaan dengan Martek Biosciences Corporation, perusahaan Delaware USA (Martek), yang berlaku efektif hingga 25 tahun sejak pertama kali penjualan komersial (bulan September 2003). Berdasarkan perjanjian ini, Sanghiang akan memperoleh lisensi non-eksklusif dari Martek untuk menggunakan, memasarkan, mengimpor, mengeksport, mendistribusikan, melakukan penawaran penjualan dan/atau menjual setiap produk Sanghiang yang berisikan produk Martek.

Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar biaya royalti sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).

- i. Sanghiang mengadakan perjanjian lisensi dengan Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Jepang (Morinaga), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 September 2004 dan otomatis diperpanjang selama lima (5) tahun dari periode terakhir yang berlaku. Berdasarkan perjanjian tersebut, Sanghiang berhak untuk memproduksi dan memasarkan produk berlisensi dengan merek dagang Morinaga di pasaran lokal. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).
- j. Sanghiang juga mengadakan perjanjian jasa bantuan teknis dengan Morinaga, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2004, dan otomatis diperpanjang setiap satu (1) tahun berikutnya, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Morinaga setuju untuk memberikan bantuan teknologi kepada Sanghiang dalam mengembangkan dan memproduksi produk *Hospital Diet* tertentu. Sebagai kompensasinya, Sanghiang wajib membayar royalti kepada Morinaga sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban royalti yang dibebankan ke operasi disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 23).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Sanghiang

- h. In April 2003, Sanghiang entered into a license and supply agreement with Martek Biosciences Corporation, a Delaware, USA corporation (Martek), which is valid for 25 years from the date of the first commercial sale (in September 2003). Based on this agreement, Martek granted Sanghiang a non-exclusive license to use, market, import, export, distribute, offer for sale and/or sell any Sanghiang's products that contain Martek products.

As compensation, Sanghiang pays Martek royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).

- i. Sanghiang entered into a license agreement with Morinaga Milk Industry Co., Ltd., Japan (Morinaga), which was initially valid up to September 1, 2004, and was automatically renewed for another five (5) years starting from the said expiry date of the previous contract period. Based on this agreement, Sanghiang has the right to produce and distribute in the domestic market the licensed products under Morinaga's trademarks. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fees in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Such royalty fees are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).
- j. Sanghiang also has a technical assistance agreement with Morinaga, which was initially valid up to January 1, 2004, and thereafter, automatically renewable on a yearly basis, unless written notice of termination is given six (6) months in advance by either party. Based on this agreement, Morinaga agreed to provide Sanghiang with technology assistance to develop and manufacture certain hospital diet products. As compensation, Sanghiang pays Morinaga royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement. Royalty fees charged to operations are presented as part of "Selling Expenses" (Note 23).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Sanghiang (lanjutan)

- k. Sanghiang mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Sugizindo (SZ), PT Ikaparmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), dan PT Sari Husada Tbk. (SH), dan otomatis diperpanjang kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, UJ, SZ, IP, MBI, NKK dan SH setuju untuk memproduksi produk tertentu atas nama Sanghiang. Sebagai kompensasinya, Sanghiang membayar UJ, SZ, IP, MBI, NKK dan SH biaya produksi sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang relevan dengan perjanjian.

Bintang Toedjoe

- l. Bintang Toedjoe telah mengajukan gugatan perdata terhadap PT Henson Farma, Surabaya, melalui Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat, karena penggunaan merek yang memiliki persamaan dengan merek "Extra Joss" milik Bintang Toedjoe pada tanggal 15 Juli 1997. Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya yang menolak gugatan penggugat sebagaimana dijelaskan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor. 272/PDT.G/1997/PN.JKT.PST, tanggal 20 November 1997. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ini, Bintang Toedjoe telah melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung (MA), namun kembali permohonan Bintang Toedjoe ditolak oleh MA sebagaimana dijelaskan dalam putusan MA Nomor. 4071K/Pdt/1998, tanggal 28 April 2000. Atas putusan MA tersebut, Bintang Toedjoe kembali melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali atas dasar adanya bukti baru (*novum*) ke MA melalui Surat Permohonan Peninjauan Kembali Nomor. 03/SRT.PDT.PK/2001/PN. JKT.PST tanggal 7 Februari 2001. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2010, tanggal laporan auditor independen, pemeriksaan peninjauan kembali masih berlangsung.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Sanghiang (continued)

- k. Sanghiang entered into separate agreements with PT Ultra Jaya Milk Tbk. (UJ), PT Sugizindo (SZ), PT Ikaparmindo Putramas (IP), PT Milko Beverage Industry (MBI), PT Netania Kasih Karunia (NKK), and PT Sari Husada Tbk. (SH), which are all, automatically renewable unless written notice of termination is given by either party. Based on the said agreements, UJ, SZ, IP, MBI, NKK and SH agreed to manufacture certain products on behalf of Sanghiang. As compensation, Sanghiang pays UJ, SZ, IP, MBI, NKK and SH manufacturing fees in accordance with the relevant terms and conditions of their respective agreements.

Bintang Toedjoe

- l. On July 15, 1997, Bintang Toedjoe has filed a legal suit against PT Henson Farma, Surabaya (HF) in the district court of Central Jakarta to disallow the continued use by HF of a certain product brand name, which Bintang Toedjoe claims to have a similarity or resemblance to its "Extra Joss". Such petition by Bintang Toedjoe was rejected by the district court of Central Jakarta in its letter No. 272/PDT.G/1997/PN.JKT.PST, dated November 20, 1997. Then, Bintang Toedjoe filed an appeal to the Supreme Court. However, the Supreme Court also rejected Bintang Toedjoe's petition in its decision letter No. 4071K/Pdt/1998 dated April 28, 2000. Bintang Toedjoe has applied for re-evaluation of the said decision of the Supreme Court in its Request for Re-evaluation Letter No. 03/SRT.PDT.PK/2001/PN.JKT.PST dated February 7, 2001. Up to March 11, 2010, the date of independent auditors' report, such request for re-evaluation is still in process.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Bintang Toedjoe (lanjutan)

- m. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Bintang Toedjoe mengadakan perjanjian dengan PT Coca Cola Indonesia ("CCI") untuk produk "ready to drink". Perjanjian tersebut telah dikaji dan diubah pada tanggal 14 November 2006 yang mengatur bahwa CCI akan memproduksi dan memasarkan produk "ready to drink".

Hexpharm

- n. Pada tanggal 2 Juli 2002, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (in)* dengan PT Sterling Products Indonesia (SPI) mengenai beberapa macam produk yang diproduksi. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan terakhir diperpanjang kembali pada tanggal 1 Januari 2007.
- o. Pada tanggal 2 Januari 2001, Hexpharm melakukan perjanjian kerjasama *toll manufacturing (out)* dan *toll manufacturing (in)* dengan PT Bernofarm. Biaya *toll manufacturing* ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak.
- p. Pada tanggal 27 Oktober 2009, Hexpharm memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth berupa fasilitas cerukan sejumlah Rp3 miliar dan fasilitas *demand loan* sejumlah Rp7 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2010. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Hexpharm sejumlah Rp10 miliar serta mesin Hexpharm sejumlah Rp4,9 miliar (Catatan 10).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Bintang Toedjoe (continued)

- m. On August 16, 2006, Bintang Toedjoe entered into an agreement with PT Coca Cola Indonesia ("CCI") for ready-to-drink products. The agreement has been revised and amended on November 14, 2006, which provides that CCI shall produce and market ready-to-drink products.

Hexpharm

- n. On July 2, 2002, Hexpharm entered into a toll manufacturing (in) agreement with PT Sterling Products Indonesia (SPI) for the production of certain products. This agreement is automatically renewable and the latest renewal was on January 1, 2007.
- o. On January 2, 2001, Hexpharm entered into a toll manufacturing (out) and toll manufacturing (in) agreement with PT Bernofarm. Toll manufacturing cost is determined based on the terms agreed by both parties. This agreement is automatically renewable with agreement by both parties.
- p. On October 27, 2009, Hexpharm obtained credit facilities from PT Bank Commonwealth, which consist of an overdraft facility with a maximum credit limit of Rp3 billion and demand loan facility of Rp7 billion. These loan facilities valid until October 27, 2010. These loan facilities are secured by Hexpharm's land and building amounting to Rp10 billion and machinery amounting to Rp4.9 billion (Note 10).

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Fima

- q. Fima mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Sarl K'Noe, yang berlaku selama sepuluh (10) tahun, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis delapan belas (18) bulan sebelumnya. Sebagai kompensasinya, Fima wajib membayar royalti kepada Sarl K'Noe sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian.

EPMT

- r. EPMT dan Anak perusahaannya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.
- s. Pada tanggal 28 Januari 2005, EPMT menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang dengan PT Bank DBS Indonesia. EPMT memperoleh fasilitas berupa fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$3 juta dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp47 miliar. Fasilitas tersebut diberikan untuk tujuan modal kerja dan dijamin dengan "Perjanjian Gada" ("Pledge Agreement") atas deposito berjangka EPMT. Selanjutnya berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 Januari 2011, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor L/C dengan batas kredit maksimum sejumlah US\$2 juta dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas kredit maksimum sejumlah Rp80 miliar.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Fima

- q. Fima entered into a trade-mark license agreement with Sarl K'Noe, which is valid up to ten (10) years, unless written notice of termination is given eighteen (18) months in advance by either party. As compensation, Fima pays Sarl K'Noe royalty fee in accordance with the relevant terms and conditions, as defined in the agreement.

EPMT

- r. EPMT and its Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.
- s. On January 28, 2005, EPMT entered into a Credit and Debt Acknowledgement Agreement with PT Bank DBS Indonesia. EPMT obtained L/C import facility with maximum credit limit of US\$3 million, which provides for a maximum period of 180 days for *Usance L/C*, and Bank Guarantee facility with maximum credit limit of Rp47 billion. The said credit facilities are intended for working capital purposes only and are secured by "Pledge Agreement" on EPMT's time deposits. Based on the latest amendment No. 059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS agreed to extend the maturity terms of the facilities until January 25, 2011, along with other revisions, such as, the change in the maximum limit of the L/C import facility to US\$2 million with maximum time period of 180 days for the *Usance L/C*, and the granting of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp80 billion.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Tri Sapta Jaya

- t. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Tri Sapta Jaya memiliki fasilitas bank garansi dari Permata dengan jumlah maksimum masing-masing sejumlah Rp2,5 miliar dan Rp500 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas ini tidak dijamin oleh aset Tri Sapta Jaya. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka Tri Sapta Jaya yang ditempatkan pada bank yang sama senilai Rp626.316.163 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Tri Sapta Jaya

- t. As of December 31, 2009 and 2008, Tri Sapta Jaya obtained a bank guarantee facility from Permata with maximum amount of Rp2.5 billion and Rp500 million, respectively. This facility is valid until December 11, 2010. As of December 31, 2009, this facility is not secured by any Tri Sapta Jaya's asset. As of December 31, 2008, this facility is secured by the time deposit of Tri Sapta Jaya placed in the same bank, amounting to Rp626,316,163 which is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the 2008 consolidated balance sheets.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	2009			
	Labai/ Income	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Number of Shares	Labai per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Labai per saham dasar				Basic earnings per share
Labai usaha	1.565.874.695.198	9.577.217.406	163	Income from operations
Labai bersih	929.003.740.338	9.577.217.406	97	Net income
	2008			
	Labai/ Income	Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Number of Shares	Labai per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Labai per saham dasar				Basic earnings per share
Labai usaha	1.142.712.402.521	9.755.320.697	117	Income from operations
Labai bersih	706.822.146.190	9.755.320.697	72	Net income

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Aset Lancar		
Dalam Dolar A.S.		
Kas dan setara kas	50.613.808	475.769.791.732
Piutang	18.650.828	175.317.779.963
Dalam Euro		
Kas dan setara kas	1.530.625	20.678.746.425
Piutang	108.096	1.460.383.904
Dalam mata uang asing lainnya		25.435.814.398
Jumlah Aset Lancar		698.662.516.422
Kewajiban Lancar		
Dalam Dolar A.S.		
Hutang	12.479.699	117.309.169.026
Biaya masih harus dibayar	886.050	8.328.870.000
Dalam Euro		
Hutang	1.070.561	14.473.984.950
Dalam mata uang asing lainnya		47.731.634.201
Jumlah Kewajiban Lancar		187.843.658.177
Aset (kewajiban) bersih		
Dalam Dolar A.S.		525.449.532.669
Dalam Euro		7.665.145.379
Dalam mata uang asing lainnya		(22.295.819.803)
Aset Bersih		510.818.858.245

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	11 Maret 2010/ March 11, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Euro (EUR1)	12.528	13.510
Dolar A.S. (US\$1)	9.185	9.400
Yen Jepang (JP¥100)	10.171	10.170
Dolar Singapura (SIN\$1)	6.565	6.699
Ringgit Malaysia (MYR1)	2.767	2.747
Rand Afrika Selatan (ZAR1)	1.236	1.272

29. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2009 are as follows:

Amount in Foreign Currency	In Rupiah
Current Assets	
<i>In U.S. Dollar</i>	
Cash and cash equivalents	475.769.791.732
Accounts receivables	175.317.779.963
<i>In Euro</i>	
Cash and cash equivalents	20.678.746.425
Accounts receivables	1.460.383.904
<i>In other foreign currencies</i>	25.435.814.398
Total Current Assets	698.662.516.422
Current Liabilities	
<i>In U.S. Dollar</i>	
Account payables	117.309.169.026
Accrued expenses	8.328.870.000
<i>In Euro</i>	
Account payables	14.473.984.950
<i>In other foreign currencies</i>	47.731.634.201
Total Current Liabilities	187.843.658.177
Net assets (liabilities)	
<i>In U.S. Dollar</i>	525.449.532.669
<i>In Euro</i>	7.665.145.379
<i>In other currencies</i>	(22.295.819.803)
Net Assets	510.818.858.245

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Foreign Currency
Euro (EUR1)
U.S. Dollar (US\$1)
Japanese Yen (JP¥100)
Singapore Dollar (SIN\$1)
Malaysian Ringgit (MYR1)
South African Rand (ZAR1)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 11 Maret 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan turun sekitar Rp12,6 miliar.

30. KERUGIAN KARENA TIDAK BERPRODUKSI

Pada bulan Desember 2008, KMI tidak melakukan kegiatan produksi. Biaya-biaya langsung yang terjadi pada bulan Desember 2008 sejumlah Rp3.954.242.515 dibebankan pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada bulan Desember 2009, KI menandatangani perjanjian *joint venture* dengan pihak ketiga untuk membentuk perusahaan *joint venture* di Filipina dengan kepemilikan ekuitas sebesar 50%. Perusahaan *joint venture* tersebut didirikan pada bulan Januari 2010.
- b. Berdasarkan akta notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 55 tanggal 26 Januari 2010, para pemegang saham PT Cordlife Indonesia (CI) menyetujui dan mensahkan penjualan dan pengalihan seluruh 39% kepemilikan saham Perusahaan di CI atau sejumlah 192.000 saham kepada pihak ketiga.

29. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 11, 2010 (the date of the completion of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2009, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately Rp12.6 billion.

30. LOSS DUE TO CEASE OF PRODUCTION

In December 2008, KMI ceased its operation. In connection with the ceasing of its operation, direct costs that were incurred in December 2008 amounting to Rp3,954,242,515 was charged to 2008 operation and recorded as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" in the 2008 consolidated statement of income.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *In December 2009, KI entered into a joint venture agreement with a third-party to form a joint venture corporation in Philippines with a 50% equity interest. This joint venture corporation was incorporated in January 2010.*
- b. *Based on notarial deed No. 55 of Sugito Tedjamulja, S.H., dated January 26, 2010, the shareholders of PT Cordlife Indonesia (CI) approved and ratified the sale and transfer of all 39% of the Company's shares of ownership in CI or amounting to 192,000 shares to third parties.*

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Grup, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Grup tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman", menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(PSAK)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Group, up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs", prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

- *PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.*
- *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*
- *PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.*
- *PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".*
- *PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
- *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- SAK ETAP - Entities Without Public Accountability, applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.
- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
- ISAK 10 "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", Diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2009, dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified
Laporan Laba Rugi Konsolidasi			
Beban Usaha			
Penjualan	2.153.298.745.391	(15.280.239.361)	2.138.018.506.030
Umum dan administrasi	453.356.346.569	(3.121.352.590)	450.234.993.979
Penelitian dan pengembangan	54.273.018.638	18.401.591.951	72.674.610.589

Consolidated Statements of Income
Operating Expenses
Selling
General and administrative
Research and development

**32. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassification of accounts and changes in presentation in the 2008 consolidated financial statements have been made to conform with the 2009 consolidated financial statements presentation, with details as follows:

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Grup mungkin masih akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang, yang kemungkinan memberikan kontribusi pada ketidakstabilan nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan keberlanjutan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh pemerintah yang berada di luar kendali Grup.

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2010.

34. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Group may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to the volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the government, actions which are beyond the control of the Group.

35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 11, 2010.